

**PT Asuransi Bintang Tbk  
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/  
*For the Years Ended December 31, 2022 and 2021*

**PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Bintang Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended December 31, 2022 and 2021*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2022 and 2021**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6
Lampiran I/ <i>Attachment I:</i>	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Financial Position</i>	i.1
Lampiran II/ <i>Attachment II:</i>	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	i.2
Lampiran III/ <i>Attachment III:</i>	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Changes in Equity</i>	i.3
Lampiran IV/ <i>Attachment IV:</i>	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Cash Flows</i>	i.4
Lampiran V/ <i>Attachment V:</i>	
Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Underwriting Revenues, Expenses and Income</i>	i.5

**Laporan Auditor Independen****No. 00392/2.1090/AU.1/08/0154-2/1/III/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Asuransi Bintang Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Independent Auditors' Report****No. 00392/2.1090/AU.1/08/0154-2/1/III/2023****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors  
PT Asuransi Bintang Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi

Lihat ke Catatan 2q (Kebijakan Akuntansi atas Liabilitas Kontrak Asuransi), Catatan 3f (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen atas Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi), dan Catatan 16 (Liabilitas Kontrak Asuransi), pada laporan keuangan konsolidasi.

Liabilitas kontrak asuransi termasuk cadangan klaim yang belum dibayar (termasuk cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)) dan cadangan premi. Total liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2022 sebesar Rp 518.815.378 ribu yang disertai dengan aset reasuransi sebesar Rp 336.413.490 ribu. Penentuan cadangan ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas ketidakpastian hasil masa depan terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian akhir atas keseluruhan liabilitas pemegang polis jangka panjang. Grup menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan cadangan teknis asuransi yang kompleks, dan dapat menyebabkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, dan ketidaktepatan metode dan asumsi, maupun desain atau penerapan model.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis asuransi ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Grup, termasuk pengembalian premi, tingkat diskonto, tingkat rasio klaim, *lapse*, beban dan tingkat inflasi yang ditentukan berdasarkan pengalaman aktual Grup.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan cadangan asuransi ini.

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, di mana kami melibatkan pakar aktuarial kami dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk mengatasi Hal Audit Utama ini.

- Memeroleh pemahaman pengendalian internal yang relevan dengan audit dalam rangka merancang prosedur audit yang sesuai dengan keadaan, namun tidak untuk tujuan menyampaikan pendapat tentang efektivitas pengendalian internal Grup;

## Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

### Valuation of Insurance Contract Liabilities

Refer to the Note 2q (Accounting Policies on Insurance Contracts liabilities), Note 3f (Management Use of Estimates and Assumptions Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract liabilities) and Note 16 (Insurance Contract liabilities), to the consolidated financial statements.

Insurance contract liabilities include outstanding claims reserve (including Incurred But Not Reported reserve (IBNR)) and premiums reserve. The total insurance contract liabilities as of December 31, 2022 amounted to Rp 518,815,378 thousand with corresponding reinsurance assets of Rp 336,413,490 thousand. The determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including full settlement of long-term policyholder liabilities. The Group uses valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves which are complex, and may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Group, including the premium return, discount rate, claim rate ratio, lapse, expense and inflation rates which are determined based on the Group's actual experience.

We considered this as a key audit matter due to significance of both the amount and estimation uncertainty associated with determination of these insurance reserves.

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter.

- Obtained an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control;

- Kami mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dilakukan oleh manajemen;
- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menentukan kewajiban kepada pemegang polis, termasuk konsistensi penerapan dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, *lapse rate* dan alokasi biaya;
- Berdasarkan sampel, kami melakukan perhitungan ulang matematis secara independen atas liabilitas kontrak asuransi dan memeriksa kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2022;
- Kami memeriksa kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan untuk menghitung saldo cadangan teknis dengan merekonsiliasi laporan aktuarial dengan jumlah dalam dokumen pendukung per 31 Desember 2022.
- We evaluated the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;
- We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: discount rates, inflation, lapse rate and cost allocation;
- On sample basis, we performed independent mathematical recalculation on the insurance contract liabilities and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2022;
- We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the technical reserve balance by reconciling the actuarial reports to the amounts in the supporting documents as at December 31, 2022.

#### Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Asuransi Bintang Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan entitas induk tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas induk, laporan perubahan ekuitas entitas induk, dan laporan arus kas entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

#### Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2022 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Asuransi Bintang Tbk (parent entity), which comprise the parent entity statement of financial position as of December 31, 2022, and the parent entity statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

### Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

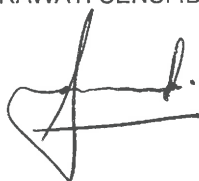
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati  
Izin Akuntan Publik No. AP.0154/  
*Certified Public Accountant License No. AP.0154*

29 Maret 2023/*March 29, 2023*



00392

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

**PT ASURANSI BINTANG DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu  
Identitas lain/Residential Address  
/in accordance with Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Title

- : Hastanto Sri Margi Widodo
- : Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430
- : Permata Puri Blok A-3 No. 3RT 001/RW 009  
Cisalak Pasar, Cimanggis, Depok  
Jawa Barat
- : (021) 759 02777
- : Presiden Direktur

2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu  
Identitas lain/Residential Address  
/in accordance with Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Title

- : Jenry Cardo Manurung
- : Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430
- : Jl. Kemang Amariis Raya Blok AT-7  
RT 006/RW 036, Bojong Rawa Lumbu, Bekasi  
Jawa Barat
- : (021) 759 02777
- : Direktur

menyatakan bahwa:

state that:


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its subsidiary's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021.
2. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
4. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements, and  
b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

29 Maret 2023/March 29, 2023



**Hastanto Sri Margi Widodo**  
Direktur Utama/President Director

**Jenry Cardo Manurung**  
Direktur/ Director

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan bank	27.234.576	4	19.190.886	Cash on hand and in banks
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	974.718	33	381.335	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.965.619 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	88.103.143		105.762.931	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,965,619 as of December 31, 2022 and 2021
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 295.717 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	46.651.825	6	38.392.671	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 295,717 as of December 2022 and 2021
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.345.260 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	5.217.807	7	4.686.914	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp 2,345,260 as of December 31, 2022 and 2021
Investasi		8		Investments
Deposito berjangka	52.118.108		68.189.381	Time deposits
Efek ekuitas diperdagangkan	771.529		603.665	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	25.254.011		69.080.374	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual				Available-for-sale investments
Efek ekuitas	1.844.890		1.491.827	Equity securities
Efek utang	73.169.517		58.854.734	Debt securities
Penyertaan lain	6.417.593		6.359.462	Other investments
Sukuk	2.167.835		2.320.336	Sukuk
Properti investasi	136.069.455		126.086.716	Investment properties
Logam mulia	102.600		83.738	Metals
Aset reasuransi	336.413.490	9	278.958.493	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 28.190.041 dan Rp 29.556.696 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	168.886.060	10	155.679.201	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 28,190,041 and Rp 29,556,696 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset tak-berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 10.608.788 dan Rp 10.553.667 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	742.679	11	52.800	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 10,608,788 and Rp 10,553,667 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset pajak tangguhan - bersih	15.261.465	31	15.984.811	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar dimuka	753.528		1.100.960	Prepaid expenses
Aset lain-lain				Other assets
Pihak berelasi	555.978		598.362	Related parties
Pihak ketiga	1.100.123		797.555	Third parties
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>989.810.930</b>		<b>954.657.152</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang klaim pihak ketiga	7.135.817	12	15.889.386	Claims payable third parties
Utang reasuransi	39.646.213	13	77.344.214	Reinsurance payables
Utang komisi	21.539.545	14	6.962.375	Commissions payable
Utang pajak	2.784.452	15	1.836.774	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	518.815.378	16	459.769.140	Insurance contract liabilities
Beban akrual	9.522.401	17	12.163.370	Accrued expenses
Utang lain-lain	10.403.106	18	11.904.562	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.712.423	30	13.044.864	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	<u>620.559.335</u>		<u>598.914.685</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham				Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
348.386.472 saham	87.096.618	20	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50.000	21	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)		(740.706)	Stock issuance cost
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	285.470	8	3.036.007	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investments
Surplus revaluasi aset tetap	103.718.153	10	99.034.938	Revaluation Increment in value of Property and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.286.789	22	12.463.329	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	165.381.215		154.643.305	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	<u>369.077.539</u>		<u>355.583.491</u>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
Kepentingan nonpengendali	174.056	23	158.976	<b>Non-controlling Interests</b>
Jumlah Ekuitas	<u>369.251.595</u>		<u>355.742.467</u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u>989.810.930</u></u>		<u><u>954.657.152</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>OPERATING REVENUES</b>
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		24		Premium income
Premi bruto	459.217.936		477.181.675	Gross premiums
Premi reasuransi	(247.915.824)		(282.427.457)	Reinsurance premiums
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	12.191.417		10.642.266	Changes in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	<u>223.493.529</u>		<u>205.396.484</u>	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		25		Claims expense
Klaim bruto	215.685.705		173.301.359	Gross claims
Klaim reasuransi	(145.298.285)		(108.859.136)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	14.804.302		(819.504)	Increase (decrease) in estimated claims
Beban klaim-bersih	85.191.722		63.622.719	Net claims expense
Beban komisi-bersih	25.075.157	26	18.647.732	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	<u>110.266.879</u>		<u>82.270.451</u>	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	113.226.650		123.126.033	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	19.679.464	27	37.301.288	Income from investments - net
<b>PENDAPATAN USAHA BERSIH</b>	<u>132.906.114</u>		<u>160.427.321</u>	<b>NET OPERATING REVENUES</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	<u>129.683.484</u>	28	<u>149.324.085</u>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<u>3.222.630</u>		<u>11.103.236</u>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan lain-lain - bersih	2.755.390	29	1.211.834	Other income - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>5.978.020</u>		<u>12.315.070</u>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK (PENGHASILAN)</b>				<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini	318.542	31	-	Current tax
Pajak tangguhan	511.858		(4.154.122)	Deferred tax
Jumlah Penghasilan Pajak	<u>830.400</u>		<u>(4.154.122)</u>	Total Tax Benefit
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>5.147.620</u>		<u>16.469.192</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	12.832.530	10	32.509.400	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	485.280	30	(1.301.136)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(106.762)	31	286.250	Tax relating to item that will not be reclassified
	<u>13.211.048</u>		<u>31.494.514</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	(2.737.748)		(2.484.176)	Unrealized loss on changes in fair value of available for sale investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	(12.789)	31	173.445	Tax relating to items that will be reclassified
	<u>(2.750.537)</u>		<u>(2.310.731)</u>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<u>10.460.511</u>		<u>29.183.783</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u>15.608.131</u>		<u>45.652.975</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	5.132.540		16.444.732	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	15.080	23	24.460	Non-controlling interests
	<u>5.147.620</u>		<u>16.469.192</u>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	15.593.051		45.628.515	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	15.080	23	24.460	Non-controlling interests
	<u>15.608.131</u>		<u>45.652.975</u>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)</b>	<u>15</u>	32	<u>47</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Pergunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Pergunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2021</b>	87.096.618	50.000	(740.706)	5.346.738	72.764.255	11.279.914	137.830.672	313.627.491	144.240	313.771.731	<b>Balance as of January 1, 2021</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>											<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	16.444.732	16.444.732	24.460	16.469.192	Profit for the year
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>											<b>Other comprehensive income (loss)</b>
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	10	-	-	-	32.509.400	-	-	32.509.400	-	32.509.400	Gain on revaluation of land and buildings
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	-	(6.238.717)	-	6.238.717	-	-	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	30	-	-	-	-	-	(1.014.886)	(1.014.886)	-	(1.014.886)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual-bersih	8	-	-	(2.310.731)	-	-	-	(2.310.731)	-	(2.310.731)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments-net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(2.310.731)	26.270.683	-	21.668.563	45.628.515	24.460	45.652.975	Total comprehensive income
<b>Transaksi dengan pemilik</b>											<b>Transactions with owners</b>
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(3.483.865)	(3.483.865)	(9.724)	(3.493.589)	Cash dividend
Dividen tanda laba	22	-	-	-	-	-	(188.650)	(188.650)	-	(188.650)	Dividend through profit certificates
<b>Jumlah transaksi dengan pemilik</b>		-	-	-	-	-	(3.672.515)	(3.672.515)	(9.724)	(3.682.239)	<b>Total transactions with owners</b>
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	1.183.415	(1.183.415)	-	-	-	Appropriation for general reserve
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>	87.096.618	50.000	(740.706)	3.036.007	99.034.938	12.463.329	154.643.305	355.583.491	158.976	355.742.467	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>											<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	5.132.540	5.132.540	15.080	5.147.620	Profit for the year
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>											<b>Other comprehensive income (loss)</b>
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	10	-	-	-	12.832.530	-	-	12.832.530	-	12.832.530	Gain on revaluation of land and buildings
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	-	(8.149.315)	-	8.149.315	-	-	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	30	-	-	-	-	-	378.518	378.518	-	378.518	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual-bersih	8	-	-	(2.750.537)	-	-	-	(2.750.537)	-	(2.750.537)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments-net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(2.750.537)	4.683.215	-	13.660.373	15.593.051	15.080	15.608.131	Total comprehensive income
<b>Transaksi dengan pemilik</b>											<b>Transactions with owners</b>
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(1.985.803)	(1.985.803)	-	(1.985.803)	Cash dividend
Dividen tanda laba	22	-	-	-	-	-	(113.200)	(113.200)	-	(113.200)	Dividend through profit certificates
<b>Jumlah transaksi dengan pemilik</b>		-	-	-	-	-	(2.099.003)	(2.099.003)	-	(2.099.003)	<b>Total transactions with owners</b>
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	823.460	(823.460)	-	-	-	Appropriation for general reserve
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>	87.096.618	50.000	(740.706)	285.470	103.718.153	13.286.789	165.381.215	369.077.539	174.056	369.251.595	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	476.284.341	490.875.027	Premiums
Klaim reasuransi	137.039.131	96.838.184	Reinsurance claims
Lain-lain	1.545.567	1.510.140	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(224.439.274)	(162.216.185)	Claims
Premi reasuransi	(285.613.825)	(270.695.021)	Reinsurance premiums
Pegawai	(65.197.386)	(69.972.735)	Employees
Komisi	(10.497.987)	(19.479.312)	Commissions
Beban usaha	(68.636.721)	(74.392.402)	Operating expenses
Pajak final	(107.976)	(32.419)	Final tax
Beban lain-lain	(1.015.190)	(684.024)	Other expenses
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(40.639.320)</u>	<u>(8.248.747)</u>	Net Cash Used In Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan deposito	36.200.000	214.408.350	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	11.653.559	11.451.572	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	3.341.023	1.513.277	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	(4.327.799)	(4.397.894)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan (penempatan di) efek surat berharga - bersih	26.242.853	(36.234.001)	Proceeds from sale of (placement in) marketable securities - net
Penempatan deposito	<u>(22.000.000)</u>	<u>(182.020.465)</u>	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>51.109.636</u>	<u>4.720.839</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	(1.985.803)	(3.483.865)	Dividend paid
Pembayaran liabilitas sewa	(265.963)	(330.477)	Payment of lease liability
Pembayaran tanda laba	<u>(113.200)</u>	<u>(188.650)</u>	Dividend payment through profit certificate
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(2.364.966)</u>	<u>(4.002.992)</u>	Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	8.105.350	(7.530.900)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	19.190.886	26.810.850	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(61.660)</u>	<u>(89.064)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<u><u>27.234.576</u></u>	<u><u>19.190.886</u></u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 17 Maret 1955 dari Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta No. 9 tanggal 04 Agustus 2020, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyelenggaraan e-Rapat Umum Pemegang Saham. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 7 Agustus 2020 No. AHU-AH-01.03-0335922.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1955.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) was established on March 17, 1955 based on Notarial Deed No. 63 of Raden Meester Soewandi, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/40/6 dated May 5, 1955, registered at the Jakarta District Court under registration No. 1077 dated May 16, 1955, and published in Supplement No. 1083 to State Gazette No. 84 dated October 21, 1955. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 9 dated August 04, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the organizing of Shareholders' Annual General Electronic Meeting. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0335922 dated August 7, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and sharia principles that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. Kep-6648/MD/1986 dated October 13, 1986. The Company started its commercial operations in March 1955.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".



Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. Perusahaan memiliki sepuluh (10) kantor cabang, satu (1) Unit Usaha syariah dan lima belas (15) kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The Company's head office is located at Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. The Company has ten (10) branches, one (1) Sharia Business Unit and fifteen (15) marketing offices which are located in various cities in Indonesia.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Srihana Utama yang berkedudukan di Indonesia.

The ultimate parent of the Group is PT Srihana Utama, a company incorporated in Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

**b. Public Offering of the Company's Shares**

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On October 6, 1989, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-061/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 16 Juni 2016, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham semula sebanyak 320.000.000 menjadi 640.000.000.

Based on Notarial Deed No. 44 dated June 16, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders approved to conduct a stock split 1:2 from Rp 500 (in full amount) to Rp 250 (in full amount) per share. Thus, the number of shares increased from 320,000,000 to 640,000,000.

Ringkasan aksi korporasi yang dilakukan oleh Perusahaan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

The summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2022, follows:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ Number of shares before public offering	3.600.000	-
17 November 1989/ November 17, 1989	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Initial public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange	4.600.000	1.000
13 Oktober 1997/ October 13, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran enam (6) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk setiap dua (2) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah) per saham/ Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed six (6) bonus shares with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share for each two (2) shares with nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share	23.000.000	500

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
1 November 2000/ November 1, 2000	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	80.499.994	500
29 September 2006/ September 29, 2006	Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares totaling to 61,075,668 shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	141.575.662	500
12 Desember 2006/ December 12, 2006	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh (7) saham lama mempunyai dua (2) HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli (1) saham baru dengan harga Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.617.574 saham/ <i>The Pre-Emptive Rights entitled each shareholder to receive two (2) Pre-Emptive rights for every seven (7) shares held with each Pre-Emptive right entitled the stockholders to buy one (1) share at a price of Rp 500 (in full Rupiah). The number of shares has increased by 32,617,574 shares as a result of Limited Public Offering</i>	174.193.236	500
16 Juni 2016/ June 16, 2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 500 (in full Rupiah) to Rp 250 (in full Rupiah) per share</i>	348.386.472	250

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 348.386.472 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's shares totaling to 348,386,472 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,83% pada PT Bintang Graha Loka, entitas anak. Entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan penyewaan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2005 dan menyewakan gedung perkantoran kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak masing-masing sebesar Rp 104.428.266 dan Rp 95.930.234 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**c. Consolidated Subsidiary**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has ownership interest of 99.83% in PT Bintang Graha Loka, the subsidiary. The subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in building management business and rental of vehicles. It started its commercial operations in 2005 and rents out office buildings to the Company. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp 104,428,266 and Rp 95,930,234, as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 28 Desember 2022 dan 19 Desember 2019 yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 45 tanggal 28 Desember 2022 dan No. 07 tanggal 13 Januari 2020 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris publik di Jakarta, pengurus Perusahaan terdiri dari:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2022</u>
Presiden Komisaris :	Shanti L. Poesposoetjipto
Komisaris :	Petronius Saragih
Komisaris Independen :	Chaerul D. Djakman Krishna Suparto Ronald Waas

<u>Direksi</u>	<u>2022</u>
Presiden Direktur :	Hastanto Sri Margi Widodo
Direktur :	Reniwati Darmakusumah Jenry Cardo Manurung Zafar Dinesh Idham Yurivanno Gani

Berdasarkan Surat Keputusan No. 006/S.Kep/P.Kom-SLP/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Ketua :	Krishna Suparto
Anggota :	Yan Rahadian Widya Perwitasari

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No. U-475/DSN-MUI/VIII/2017 tertanggal 16 Agustus 2017 dan No. U-245/DSN-MUI/IX/2006 tertanggal 29 September 2006, maka Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari:

Ketua :	Ahmad Munif Suratmaputra	:	Chairman
Anggota :	Amin Musa	:	Member

**d. Employees, Directors, and Board of Commissioners**

As of December 31, 2022 and 2021, based on Resolution of the Stockholders' Meeting held on December 28, 2022 and December 19, 2019, respectively as documented in Notarial Deed No. 45 dated December 28, 2022 and No. 07 dated January 13, 2020, respectively of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

<u>2021</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Shanti L. Poesposoetjipto :	President Commissioner
Petronius Saragih :	Commissioners
Chaerul D. Djakman :	Independent Commissioners
Krishna Suparto	
Ronald Waas	

<u>2021</u>	<u>Directors</u>
Hastanto Sri Margi Widodo :	President Director
Reniwati Darmakusumah :	Directors
Jenry Cardo Manurung	
Zafar Dinesh Idham	
-	

Based on Decree No. 006/S.Kep/P.Kom-SLP/VIII/2022 dated August 3, 2022, the composition of the Audit Committee as follows:

<u>2021</u>	
Chaerul D. Djakman :	Chairman
Taufik Hidayat :	Members
Yan Rahadian	

As of December 31, 2022 and 2021, based on the recommendation from Majelis Ulama Indonesia (MUI) in its Letter No. U-475/DSN-MUI/VIII/2017 dated August 16, 2017 and No. U-245/DSN-MUI/IX/2006 dated September 29, 2006, the Company has established a Sharia Committee composed of the following:

<p>Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 407 karyawan dan 385 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.</p>	<p>Key management personnel of the Group consist of Commissioners, Directors, and Division Head. The Group has a total number of employees (unaudited) of 407 and 385 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.</p>
<p><b>e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian</b></p> <p>Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2023. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.</p>	<p><b>e. Completion of Consolidated Financial Statements</b></p> <p>The consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 29, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.</p>
<p><b>2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting</b></p> <p><b>a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian</b></p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Laporan keuangan konsolidasian merupakan terjemahan Bahasa Inggris dari laporan keuangan wajib Grup di Indonesia.</p> <p>Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.</p> <p>Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.</p>	<p><b>2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies</b></p> <p><b>a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement</b></p> <p>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.</p> <p>The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.</p> <p>The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.</p>

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antara induk dan anak perusahaan dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>Foreign Currency</u>
Poundsterling Inggris (GBP)	18.926	19.200	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	16.713	16.127	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	United States Dollar (USD)
Franc Swiss (CHF)	16.968	15.544	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Australia (AUD)	10.581	10.344	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.556	3.416	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan China (CNY)	2.257	2.238	Chinese Yuan (CNY)
Hongkong Dolar (HKD)	2.019	1.830	Hongkong Dollar (HKD)
Yen Jepang (JPY)	118	124	Japanese Yen (JPY)

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

**d. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**f. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dalam hal ini Unit Link Funds (*asset unit link*).

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

**d. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**e. Cash on Hand and in Banks**

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

**f. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs, as in this case Unit Link Fund (unit link assets).

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

#### **Aset Keuangan**

- (1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas yang diperdagangkan dan unit penyertaan reksadana.

- (2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity investment and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

#### **Financial Assets**

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's investments in trading equity securities and mutual funds are included in this category.

- (2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.



Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka dan aset lain-lain (piutang karyawan) dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's cash on hand and in banks, other receivables, investments - time deposits and other assets - (employee loans) and security deposits are included in this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

(3) AFS Financial Assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021, investasi tersedia dijual oleh Grup seperti diungkapkan pada Catatan 8d laporan keuangan konsolidasian termasuk dalam kategori ini.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's available-for-sale investments as disclosed in Note 8d to the consolidated financial statements are included in this category.

**Liabilitas Keuangan**

**Financial Liabilities**

*Liabilitas Keuangan Lain-lain*

*Other Financial Liabilities*

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's commissions payable, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Impairment of Financial Assets***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

- (2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

- (2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

**g. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**g. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**h. Sukuk**

***Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi***

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**h. Sukuk**

***Sukuk measured at fair value through profit or loss***

Investments in sukuk classified at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs.

**i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi**

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

**j. Properti Investasi**

Properti investasi pada awalnya diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat perolehan atau terjadinya.

**i. Premiums and Reinsurance Receivables**

Premiums receivable consist of receivables from policy holders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Group gives premium discount to policy holders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group reinsures part of its total accepted risk with other insurance and reinsurance companies.

Premium paid or share in premium on reinsurance contracts are recognized over the period of the reinsurance contracts based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on reinsurance contract are recognized as reinsurance receivables in amount equivalent to the recorded liability for reinsurance contracts.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2.

**j. Investment Properties**

Investment properties are initially measured at costs including transaction costs. Subsequent to initial recognition investment properties are measured at fair value. Fair value of investment properties are determined based on regular independent appraisal report.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when earned or incurred.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset tetap yang dibebankan ke laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dialihkan dari "Surplus revaluasi aset tetap" ke "Saldo laba".

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

**k. Property and Equipment**

Property and equipment, except land and building, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land and building are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property and equipment" shown under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "Revaluation increment in value of property and equipment" to "Retained earnings".



Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Buildings</i>	15 Tahun/ <i>Years</i>
Perabot dan peralatan kantor/ <i>Office equipment, fixtures and furniture</i>	8 Tahun/ <i>Years</i>
Kendaraan bermotor/ <i>Vehicles</i>	5 Tahun/ <i>Years</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful life as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

<p>Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.</p>	<p>The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.</p>
<p><b>l. Biaya Dibayar Dimuka</b></p> <p>Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.</p>	<p><b>l. Prepaid Expenses</b></p> <p>Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.</p>
<p><b>m. Aset Tak-Berwujud</b></p> <p>Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 4 tahun.</p>	<p><b>m. Intangible Assets</b></p> <p>Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fees are deferred and are amortized using the straight-line method with useful life of 4 years.</p>
<p><b>n. Biaya Emisi Saham</b></p> <p>Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang ekuitas dan tidak diamortisasi.</p>	<p><b>n. Stock Issuance Costs</b></p> <p>Stock issuance costs are presented as deduction from equity and are not amortized.</p>
<p><b>o. Transaksi Sewa</b></p> <p>Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.</p> <p><i>Sebagai penyewa</i></p> <p>Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.</p> <p>Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan</li></ul>	<p><b>o. Lease Transactions</b></p> <p>The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.</p> <p><i>As lessee</i></p> <p>At the inception of a contract, the Group assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.</p> <p>To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and</li></ul>

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

#### Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

#### As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**p. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**q. Kontrak Asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

***Pengakuan Pendapatan Premi***

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

**q. Insurance Contracts**

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event did not occur.

***Premium Income Recognition***

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance companies are recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

### ***Beban Klaim***

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

### ***Komisi***

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

### ***Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan***

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

### ***Claims Expense***

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

### ***Commissions***

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

### ***Liability for Future Policy Benefits***

Liability for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

### ***Aset Reasuransi***

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

### ***Liabilitas Kontrak Asuransi***

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

### ***Reinsurance Assets***

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

### ***Insurance Contract Liabilities***

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premiums and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.



**r. Hasil Investasi**

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

**s. Beban Usaha**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**t. Transaksi Asuransi Syariah**

Grup menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2019), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (ujrah) untuk Grup dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujarah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabarru'.

**r. Income from Investments**

- a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- d. Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

**s. Operating Expenses**

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**t. Sharia Insurance Transaction**

The Group adopted the changes on SFAS No. 101 (Revised 2019), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Recognition of contribution for short term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds according to a period of insurance while for the long term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds on maturity dates of the payment from participants.

Contributions of ujarah managing entity are recognized as income from managing entity in straight line method during contract period and as an expense from tabarru' fund.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.

Dana investasi wakalah telah dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

**u. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Future policy benefits pertains to total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

Invested wakalah fund is recorded on consolidated statement of financial position.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

**u. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

#### ***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

#### **v. Pajak Penghasilan**

##### ***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

#### ***Other Long-term Employee Benefits Liabilities***

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service costs are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

#### **v. Income Tax**

##### ***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

<b><i>Pajak Tangguhan</i></b>	<b><i>Deferred Tax</i></b>
<p>Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.</p> <p>Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.</p> <p>Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.</p> <p>Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.</p>	<p>Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.</p> <p>Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.</p> <p>Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.</p> <p>Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.</p>
<p><b>w. Distribusi Dividen</b></p> <p>Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.</p>	<p><b>w. Dividend Distribution</b></p> <p>Dividend distribution to the Company's stockholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.</p>
<p><b>x. Laba per saham</b></p> <p>Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.</p>	<p><b>x. Earnings Per Share</b></p> <p>Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.</p>

<p><b>y. Segmen Operasi</b></p> <p>Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.</p> <p>Mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.</p> <p><b>z. Provisi</b></p> <p>Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.</p> <p>Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.</p> <p><b>aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan</b></p> <p>Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p><b>y. Operating Segments</b></p> <p>Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.</p> <p>Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.</p> <p><b>z. Provisions</b></p> <p>Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.</p> <p>The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.</p> <p><b>aa. Events after the Reporting Period</b></p> <p>Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.</p>
<p><b>3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen</b></p> <p>Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.</p>	<p><b>3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions</b></p> <p>In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.</p>

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

#### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank *)	24.860.846	15.697.987	Cash on hand and in banks *)
Piutang lain-lain *)	5.135.342	4.093.179	Other receivables *)
Investasi jangka pendek - Deposito *)	48.413.039	64.484.312	Short-term investments - time deposits *)
Aset lain-lain (piutang karyawan)	563.808	598.362	Other assets - employee loan
Aset lain-lain (uang jaminan)	191.798	243.398	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>79.164.833</u>	<u>85.117.238</u>	Total

\*) Tidak termasuk unit usaha syariah/Not include sharia business unit

c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

c. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

---

<p>Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.</p>	<p>If the decline in fair value below cost were considered significant or prolonged, the Group would suffer an additional loss in consolidated financial statements, which is equivalent to the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired AFS financial assets to be transferred to profit or loss.</p>
<p>d. Sewa</p>	<p>d. Leases</p>
<p><i>Grup Sebagai Penyewa</i></p>	<p><i>Group as lessee</i></p>
<p>Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.</p>	<p>The Group has entered into various lease agreements for office spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.</p>
<p><i>Grup Sebagai Pesewa</i></p>	<p><i>Group as Lessor</i></p>
<p>Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.</p>	<p>The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.</p>
<p>e. Pajak Penghasilan</p>	<p>e. Income Taxes</p>
<p>Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.</p>	<p>Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.</p>



### ***Estimasi dan Asumsi***

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Revaluasi Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan laba rugi. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

### ***Estimates and Assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 19.

b. Revaluation of Property and Equipment and Investment Properties

The Group measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income and profit and loss. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Notes 8 and 10.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 8g dan 10.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and properties and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these investment properties and property and equipment.

The carrying values of these assets as of December 31, 2022 and 2021 as disclosed in Note 8g and 10.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	2022	2021	
Properti investasi	136.069.455	126.086.716	Investment properties
Aset tetap	168.886.060	155.679.201	Property and equipment
Jumlah	<u>304.955.515</u>	<u>281.765.917</u>	Total

e. Penurunan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud, selain *goodwill*, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 742.679 dan Rp 52.800 (Catatan 11).

f. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

*Estimasi Klaim*

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

e. Impairment of Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Management believes that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying values of assets on which impairment analysis were performed amounted to Rp 742,679 and Rp 52,800, respectively (Note 11).

f. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

*Estimated Claims*

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 319.053.951 dan Rp 227.668.491 (Catatan 16).

#### *Manfaat Polis Masa Depan*

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 59.076.100 dan Rp 70.022.820 (Catatan 16).

#### *Aset Reasuransi*

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

#### *Pengujian Kecukupan Liabilitas*

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Estimated claims as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 319,053,951 and Rp 227,668,491, respectively (Note 16).

#### *Future Policy Benefits*

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancellation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2022 and 2021, liability for future policy benefits amounted to Rp 59,076,100 and Rp 70,022,820, respectively (Note 16).

#### *Reinsurance Assets*

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Group may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

#### *Liability Adequacy Test*

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, have been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which uses future actuarial assumptions and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 10.712.423 dan Rp 13.044.864 (Catatan 30).

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 31.

g. Long-term employment benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2022 and 2021, long-term employee benefits liability amounted to Rp 10,712,423 and Rp 13,044,864, respectively (Note 30).

h. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2022 and 2021, deferred tax assets are disclosed in Note 31.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank	2022	2021	4. Cash on Hand and in Banks
Kas			Cash on hand
Rupiah	81.000	95.500	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	58.205	105.590	U.S. Dollar (Note 34)
Jumlah kas	<u>139.205</u>	<u>201.090</u>	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Tbk	10.790.534	1.539.277	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.800.475	5.979.711	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.099.160	3.738.459	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.354.217	1.921.128	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.851.541	1.818.294	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	366.340	286.757	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	345.126	192.284	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Central Asia Tbk	332.317	223.464	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	248.363	695.906	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	234.562	5.764	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	232.510	155.506	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	162.945	273.395	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	135.331	72.206	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT QNB Kesawan Tbk	106.477	6.713	PT QNB Kesawan Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah	86.428	65.365	PT Bank KB Bukopin Sharia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.782	106.218	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	44.451	84.310	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	82.544	101.515	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	17.209	83.127	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	14.808	94.906	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	70.791	138.187	Others (each account below Rp 50,000)
Jumlah	<u>26.431.911</u>	<u>17.582.492</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	198.979	904.917	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	41.417	375.969	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.853	68.571	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	373.211	57.847	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Jumlah	<u>663.460</u>	<u>1.407.304</u>	Subtotal
Jumlah bank	<u>27.095.371</u>	<u>18.989.796</u>	Total cash in banks
Jumlah	<u><u>27.234.576</u></u>	<u><u>19.190.886</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas dan bank atas Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 147.220 dan Rp 536.086, untuk pengelola serta Rp 2.226.510 dan Rp 2.956.813 untuk peserta (Catatan 37).

As of December 31 2022 and 2021, cash on hand and in banks in Sharia Business Unit amounted to Rp 147,220 and Rp 536,086, respectively, for management and Rp 2,226,510 and Rp 2,956,813, respectively, for participants (Note 37).

**5. Piutang Premi**

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 33)	974.718	381.335
Pihak ketiga	<u>95.550.855</u>	<u>112.869.106</u>
Jumlah	96.525.573	113.250.441
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.482.093)	(5.140.556)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.965.619)</u>	<u>(1.965.619)</u>
Bersih	<u><u>89.077.861</u></u>	<u><u>106.144.266</u></u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	48.327.147	93.825.368
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	20.709.203	13.479.948
Lebih dari 60 hari	<u>27.489.223</u>	<u>5.945.125</u>
Jumlah	96.525.573	113.250.441
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.482.093)	(5.140.556)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.965.619)</u>	<u>(1.965.619)</u>
Bersih	<u><u>89.077.861</u></u>	<u><u>106.144.266</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	77.646.293	81.755.793
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	18.565.672	31.014.393
Lainnya (Catatan 34)	<u>313.608</u>	<u>480.255</u>
Jumlah	96.525.573	113.250.441
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.482.093)	(5.140.556)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.965.619)</u>	<u>(1.965.619)</u>
Bersih	<u><u>89.077.861</u></u>	<u><u>106.144.266</u></u>

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kebakaran	61.968.189	69.627.698
Kendaraan bermotor	1.484.334	13.326.427
Pengangkutan	3.399.795	5.741.745
Rekayasa	2.504.864	4.474.361
Rangka kapal	13.229.985	14.926.237
Aneka	<u>13.938.406</u>	<u>5.153.972</u>
Jumlah	96.525.573	113.250.441
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.482.093)	(5.140.556)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.965.619)</u>	<u>(1.965.619)</u>
Bersih	<u><u>89.077.861</u></u>	<u><u>106.144.266</u></u>

**5. Premiums Receivable**

a. By Insured and Ceding Company

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Related party (Note 33)	381.335	381.335
Third parties	<u>112.869.106</u>	<u>112.869.106</u>
Total	113.250.441	113.250.441
Unmatched premium payments	(5.140.556)	(5.140.556)
Allowance for impairment	<u>(1.965.619)</u>	<u>(1.965.619)</u>
Net	<u><u>106.144.266</u></u>	<u><u>106.144.266</u></u>

b. By Age

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Not yet due	93.825.368	93.825.368
Past due		
1 - 60 days	13.479.948	13.479.948
Over 60 days	<u>5.945.125</u>	<u>5.945.125</u>
Total	113.250.441	113.250.441
Unmatched premium payments	(5.140.556)	(5.140.556)
Allowance for impairment	<u>(1.965.619)</u>	<u>(1.965.619)</u>
Net	<u><u>106.144.266</u></u>	<u><u>106.144.266</u></u>

c. By Currency

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	81.755.793	81.755.793
U.S. Dollar (Note 34)	31.014.393	31.014.393
Others (Note 34)	<u>480.255</u>	<u>480.255</u>
Total	113.250.441	113.250.441
Unmatched premium payments	(5.140.556)	(5.140.556)
Allowance for impairment	<u>(1.965.619)</u>	<u>(1.965.619)</u>
Net	<u><u>106.144.266</u></u>	<u><u>106.144.266</u></u>

d. By Insurance

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Fire	69.627.698	69.627.698
Motor vehicles	13.326.427	13.326.427
Marine cargo	5.741.745	5.741.745
Engineering	4.474.361	4.474.361
Hull	14.926.237	14.926.237
Miscellaneous	<u>5.153.972</u>	<u>5.153.972</u>
Total	113.250.441	113.250.441
Unmatched premium payments	(5.140.556)	(5.140.556)
Allowance for impairment	<u>(1.965.619)</u>	<u>(1.965.619)</u>
Net	<u><u>106.144.266</u></u>	<u><u>106.144.266</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.965.619	1.771.771	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 28)	-	193.848	Provisions (Note 28)
Saldo akhir tahun	<u>1.965.619</u>	<u>1.965.619</u>	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual premiums receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible premiums receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on premiums receivable from third parties.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 13.457.488 dan Rp 20.125.861.

Premium receivable pertaining to coinsurance coverage as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 13,457,488 and Rp 20,125,861, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, piutang premi dari Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 24.548 (Catatan 37).

As of December 31, 2022 and 2021, premiums receivable from Sharia Business Unit amounted to Rp Nil and Rp 24,548, respectively (Note 37).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, admitted premiums receivables in the calculation of solvency margin representing premium receivables with age less than sixty (60) days follows:

	2022	2021	
Bisnis Konvensional			Conventional Business
Langsung	55.578.862	87.179.455	Direct
Koasuransi	<u>13.457.488</u>	<u>20.125.861</u>	Coinsurance
Subjumlah - bisnis konvensional	<u>69.036.350</u>	<u>107.305.316</u>	Subtotal - conventional business
Unit Usaha Syariah			Sharia Business Unit
Langsung	<u>-</u>	<u>-</u>	Direct
Jumlah	<u>69.036.350</u>	<u>107.305.316</u>	Total



**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**6. Piutang Reasuransi**

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2022	2021
Pihak ketiga		
Asuradur luar negeri		
AON Re (Singapore)	2.073.422	339.842
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	128.824	211.557
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	18.960	13.228
Jumlah	2.221.206	564.627
Asuradur dalam negeri		
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	12.119.880	527.052
PT Reasuransi Nasional Indonesia	8.764.579	5.693.176
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	6.706.791	254.792
PT Mitra Utama Reasuransi	5.142.442	8.390.998
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	4.825.733	7.461.368
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	1.186.614	2.041.999
PT Asuransi Tripakarta	806.189	-
PT Hanofer Indonesia Reinsurance Brokers	698.320	47.686
PT BCA Insurance	661.220	568.513
PT Aon Benfield Indonesia	611.904	4.440.421
PT Trinity Reinsurance Brokers	283.410	3.522.694
PT Asuransi Kredit Indonesia	601.966	1.145.954
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	437.492	-
PT. Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi	279.994	691.761
PT IBS Reinsurance Brokers	216.889	262.781
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	193.076	333.177
PT CBDANH Pialang Reasuransi	140.843	1.092.421
PT Jasa Cipta Rembaka	6.776	314.019
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000)	1.042.218	1.334.949
Jumlah	44.726.336	38.123.761
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)
Jumlah	44.430.619	37.828.044
Bersih	46.651.825	38.392.671

**6. Reinsurance Receivables**

a. By Insured and Ceding Company

	2022	2021
Third parties		
Foreign ceding companies		
AON Re (Singapore)	339.842	339.842
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	211.557	211.557
Others (each account below Rp 10,000)	13.228	13.228
Subtotal	564.627	564.627
Local ceding companies		
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	527.052	527.052
PT Reasuransi Nasional Indonesia	5.693.176	5.693.176
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	254.792	254.792
PT Mitra Utama Reasuransi	8.390.998	8.390.998
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	7.461.368	7.461.368
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	2.041.999	2.041.999
PT Asuransi Tripakarta	-	-
PT Hanofer Indonesia Reinsurance Brokers	47.686	47.686
PT BCA Insurance	568.513	568.513
PT Aon Benfield Indonesia	4.440.421	4.440.421
PT Trinity Reinsurance Brokers	3.522.694	3.522.694
PT Asuransi Kredit Indonesia	1.145.954	1.145.954
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	-	-
PT. Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi	691.761	691.761
PT IBS Reinsurance Brokers	262.781	262.781
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	333.177	333.177
PT CBDANH Pialang Reasuransi	1.092.421	1.092.421
PT Jasa Cipta Rembaka	314.019	314.019
Others (each account below Rp 200,000)	1.334.949	1.334.949
Total	38.123.761	38.123.761
Allowance for impairment	(295.717)	(295.717)
Subtotal	37.828.044	37.828.044
Net	38.392.671	38.392.671

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur	2022	2021	b. By Age
Belum jatuh tempo	45.965.967	26.844.933	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	185.935	6.786.462	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	795.640	5.056.993	Over 60 days
Jumlah	46.947.542	38.688.388	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)	Allowance for impairment
Bersih	46.651.825	38.392.671	Net
	<u>46.651.825</u>	<u>38.392.671</u>	
c. Berdasarkan Mata Uang	2022	2021	c. By Currency
Rupiah	41.512.109	30.285.749	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	5.430.844	8.365.152	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	4.589	37.487	Others (Note 34)
Jumlah	46.947.542	38.688.388	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)	Allowance for impairment
Bersih	46.651.825	38.392.671	Net
	<u>46.651.825</u>	<u>38.392.671</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 13.456.222 dan Rp 13.226.384 (Catatan 13).

As of December 31, 2022 and 2021, reinsurance receivables amounting to Rp 13,456,222 and Rp 13,226,384, respectively, have been compensated against reinsurance payables (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang reasuransi konvensional diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur sampai dengan enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 46.151.902 dan Rp 33.631.395.

As of December 31, 2022 and 2021, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age up to sixty (60) days amounted to Rp 46,151,902 and Rp 33,631,395, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang reasuransi syariah diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing adalah sebesar nihil.

As of December 31, 2022 and 2021, admitted reinsurance sharia receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to nil.

Saldo piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dari Unit Usaha Syariah adalah sebesar nihil (Catatan 37).

As of December 31, 2022 and 2021, reinsurance receivables from Sharia Business Unit amounted to nil (Note 37).

**7. Piutang Lain-lain**

	2022	2021	
Deposito berjangka pada PT Bank IFI	4.139.885	4.139.885	Time deposits in PT Bank IFI
Tagihan atas biaya polis	1.195.611	1.200.097	Receivable on policy expenses
Piutang hasil investasi	1.741.616	1.152.173	Investment income receivable
Piutang pegawai	206.676	52.609	Receivable from employees
Lainnya	279.279	487.410	Others
Jumlah	7.563.067	7.032.174	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.345.260)	(2.345.260)	Allowance for impairment
Bersih	<u>5.217.807</u>	<u>4.686.914</u>	Net

**7. Other Receivables**

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	2.345.260	2.345.260	Balance at the beginning of the year
Penambahan	<u>-</u>	<u>-</u>	Provisions
Saldo akhir tahun	<u>2.345.260</u>	<u>2.345.260</u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 17 April 2009, PT Bank IFI dilikuidasi dan izin usahanya dicabut oleh Bank Indonesia. Pada tanggal tersebut, Grup memiliki deposito berjangka pada bank tersebut sebesar USD 441.326.

On April 17, 2009, PT Bank IFI was liquidated and its license was revoked by Bank Indonesia. As of that date, the Group had bank deposits in the amount of USD 441,326.

Pada tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan Akta No. 43 tentang Perjanjian Pengalihan Piutang, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan bersama beberapa kreditor PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) lainnya dan Tim Likuidasi PT Bank IFI telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 sebagai penyerahan hak tagih oleh Bank IFI (Dalam Likuidasi) atas piutang kepada PT Texmaco Perkasa Engineering dengan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan seluas 40.930 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Citarum, Kel. Kiara Payung, Kec. Kerawang Timur, Kota Kerawang - Jawa Barat. Berdasarkan laporan appraisal No. 037-01/PNL/MT/V/12 tanggal 27 April 2012 dari KJPP Muhammad Taufik, nilai wajar aset tersebut adalah sebesar Rp 30.532.100. Atas jaminan tersebut PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) memiliki bagian kepemilikan sebesar 39,05% atau sebesar Rp 11.922.785.

As of October 30, 2014, based on Notarial Deed No. 43 regarding Transfer of Receivable Agreement of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., a public notary in Jakarta, the Group together with creditors and liquidation team of PT Bank IFI have signed Transfer of Receivable Agreement No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 to handover the right to collect from PT Bank IFI's receivables to PT Texmaco Perkasa Engineering with collateral in the form of a parcel of land and a building area of 40,930 m<sup>2</sup> which is located at Industrial Area Citarum, Kiara Payung, Karawang Timur, Karawang - West Java. Based on the appraisal report No. 037-01/PNL/MT/V/12 dated April 27, 2012 of KJPP Muhammad Taufik, the fair value of these assets amounted to Rp 30,532,100. PT Bank IFI (In Liquidation) has 39.05% ownership interest in such collaterals or equivalent to Rp 11,922,785.

Pada tahun 2020 Perusahaan telah berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Republik Indonesia, SAS Lawfirm (Kuasa Hukum Perusahaan) dan mantan ketua Tim Likuidasi PT Bank IFI. Perusahaan diminta untuk melakukan Permohonan Sita Eksekusi fiat Pengadilan untuk Lelang atas jaminan tanah dan bangunan tersebut yang didahului dengan proses balik nama Hak Tanggungan. Saat ini perusahaan sedang dalam proses balik nama atas jaminan Hak Tanggungan dimaksud dan menunggu konfirmasi jadwal lelang dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 02 November 2021 berdasarkan Surat dari Satuan Tugas Penanganan Hak Tagih Negara Dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia ("SatGas BLBI") kepada PT Asuransi Bintang Tbk No S-1021/KSB/2021 Perihal : Tindak Lanjut Aset Jaminan PT Texmaco Micro Indo Utama menyatakan bahwa penyelesaian aset kredit Group Texmaco akan ditindaklanjuti dengan eksekusi jaminan melalui mekanisme PUPN Cabang DKI Jakarta melalui KPKNL Jakarta III.

Kemudian pada tanggal 14 Juli 2022 telah diadakan lelang aset dari Grup Texmaco Micro Indo Utama di KPKNL Purwakarta, yang dihadiri Tim Legal & CorSec PT Asuransi Bintang Tbk, SatGas BLBI, dan Pejabat Lelang KPKNL Purwakarta, namun demikian, Pejabat Lelang KPKNL Purwakarta mengatakan kelengkapan dokumen lelang yaitu Surat Keterangan Pendaftaran Tanah ("SKPT") dari aset Grup Texmaco Micro Indo Utama belum dilengkapi oleh SatGas BLBI sehingga lelang ditunda dan akan dijadwalkan kembali pada tahun 2023, hal tersebut dikarenakan SKPT masih diproses di BPN Karawang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah membentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang tersebut sebesar Rp 2.345.260. Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pada Unit Usaha Syariah masing-masing adalah Rp 82.465 dan Rp 593.735 (Catatan 37).

In 2020, the Company has coordinated with the Directorate General of State Assets (DJKN) of the Ministry of the Republic of Indonesia, SAS Lawfirm (Company Legal Counsel) and the former chairman of the PT Bank IFI Liquidation Team. The company is asked to make a request for confiscation of the fiat court for auction on the guarantee of the land and building which is preceded by a process of transferring the title of the Mortgage. Currently, the company is in the process of transferring the name of the intended collateral and waiting for confirmation of the auction schedule from the Directorate General of State Assets (DJKN), Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

On November 2, 2021, based on the Letter from the Task Force for Handling State Claims on the Bank Indonesia Liquidity Assistance Fund ("SatGas BLBI") to PT Asuransi Bintang Tbk. No S-1021/KSB/2021 regarding: Follow-up on Collateral Assets PT Texmaco Micro Indo Utama stated that the settlement of the Texmaco Group's credit assets will be followed up with the execution of guarantees through the DKI Jakarta Branch PUPN mechanism through the Jakarta III KPKNL.

Then on July 14, 2022, an auction of assets from the Texmaco Micro Indo Utama Group was held at the Purwakarta KPKNL, which was attended by the Legal & CorSec Team of PT Asuransi Bintang Tbk, the BLBI SatGas, and the Purwakarta KPKNL Auction Officer, however, the Purwakarta KPKNL Auction Officer said that the completeness the auction document, namely the Land Registration Certificate ("SKPT") from the assets of the Texmaco Micro Indo Utama Group, has not been completed by the BLBI SatGas so the auction has been postponed and will be rescheduled in 2023, it's because the SKPT is still being processed at BPN Karawang.

As December 31, 2022 and 2021, the Company had provided for allowance for uncollectible accounts of Rp 2,345,260. Management believes that the allowance is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

As of December 31, 2022 and 2021, other receivables in Sharia Business Unit amounted to Rp 82,465 and Rp 593,735, respectively (Note 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**8. Investasi**

**a. Deposito berjangka**

	2022	2021
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.194.800	16.194.800
PT Bank Sahabat Sampoerna	10.000.000	10.000.000
PT Bank Danamon Tbk	6.000.000	20.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.100.000	3.300.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	3.000.000	3.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.205.069	2.205.069
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Permata Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.572.089	3.572.090
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.000.000	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	800.000	800.000
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	100.000
Jumlah	<u>50.471.958</u>	<u>66.671.959</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.227.018	1.112.982
Euro (Catatan 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>419.131</u>	<u>404.440</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u><u>52.118.108</u></u>	<u><u>68.189.381</u></u>
Tingkat bagi hasil (nisbah) rata-rata per tahun adalah:		
Rupiah	3,00%	2,50%
Dolar Amerika Serikat	0,20%	0,18%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

**8. Investments**

**a. Time deposits**

	2022	2021
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.194.800	16.194.800
PT Bank Sahabat Sampoerna	10.000.000	10.000.000
PT Bank Danamon Tbk	6.000.000	20.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.100.000	3.300.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	3.000.000	3.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.205.069	2.205.069
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Permata Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.572.089	3.572.090
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.000.000	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	800.000	800.000
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	100.000
Subtotal	<u>50.471.958</u>	<u>66.671.959</u>
U.S. Dollar (Note 34)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.227.018	1.112.982
Euro (Note 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>419.131</u>	<u>404.440</u>
Total Time Deposits	<u><u>52.118.108</u></u>	<u><u>68.189.381</u></u>
Average annual profit sharing (nisbah) rates per annum:		
Rupiah	3,00%	2,50%
U.S. Dollar	0,20%	0,18%

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

Time deposits as of December 31, 2022 and 2021 which are part of the required guarantee fund follows:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.675.000	6.675.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.855.069	1.855.069	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000	PT Bank Permata Syariah
Jumlah	10.030.069	10.030.069	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.227.018	1.112.982	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	11.257.087	11.143.051	Total

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk Unit Usaha Syariah sebesar Rp 3.705.069 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Time deposits for the required guarantee fund for Sharia Business Unit amounted to Rp 3,705,069 as of December 31, 2022 and 2021.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Jumlah investasi deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, di usaha Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 3.705.069 (Catatan 37).

Time deposits as of December 31, 2022 and 2021 in Sharia Business Unit amounted to Rp 3,705,069 (Note 37).

**b. Efek Ekuitas - Nilai Wajar**

**b. Equity Securities - at Fair Value**

	2022		Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Nilai Wajar - 1 Januari 2022/ Fair Value - January 1, 2022	Nilai Wajar - 31 Desember 2022/ Fair Value - December 31, 2022	
PT Vale Indonesia Tbk	67.500	315.900	163.349
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	184.050	(21.678)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	68.997	15.731
PT Bank Danamon Tbk	12.500	29.375	4.750
PT Bumi Resources Tbk	60.000	4.020	5.640
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	812	142
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	313	(16)
PT Timah (Persero) Tbk	92	134	(26)
PT Bank Artha Graha Tbk.	500	64	(28)
Jumlah/ Total	301.792	603.665	167.864

\*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2021			Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Saham/ Total Shares *)	Nilai Wajar - 1 Januari 2021/ Fair Value - January 1, 2021	Nilai Wajar - 31 Desember 2021/ Fair Value - December 31, 2021	
PT Vale Indonesia Tbk	67.500	344.250	315.900	(28.350)
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	158.283	184.050	25.767
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	71.143	68.997	(2.146)
PT Bank Danamon Tbk	12.500	39.250	29.375	(9.875)
PT Bumi Resources Tbk	60.000	4.320	4.020	(300)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	849	812	(37)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	482	313	(169)
PT Timah (Persero) Tbk	92	137	134	(3)
PT Bank Artha Graha Tbk	500	35	64	29
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>301.792</b>	<b>618.749</b>	<b>603.665</b>	<b>(15.084)</b>

\*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 167.864 dan (Rp 15.084) dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the consolidated statement of financial position date. Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities in 2022 and 2021 amounted to Rp 167,864 and (Rp 15,084), respectively, which is reported as part of "Income from investments – net" (Note 27).

**c. Unit Penyertaan Reksadana**

**c. Mutual Funds**

	2022				Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar - 1 Januari 2022/ Fair Value - January 1, 2022	Nilai Wajar - 31 Desember 2022/ Fair Value - December 31, 2022	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Reksa Dana Syariah PNM Surat Berharga Syariah Negara	5.440.372	5.759.029	5.793.211	34.182	Reksa Dana Syariah PNM Surat Berharga Syariah Negara
Reksa Dana Avrist Sukuk Income Fund	5.362.546	5.600.000	5.600.000	-	Reksa Dana Avrist Sukuk Income Fund
Bintang Dana Campuran	5.037.330	5.037.308	5.015.824	(21.484)	Bintang Dana Campuran
Bintang Dana Saham	5.072.616	5.072.500	5.012.407	(60.093)	Bintang Dana Saham
Syailendra Liberty Fund	89.008	1.573.100	1.572.260	(840)	Syailendra Liberty Fund
Bintang Dana Tetap	1.036.623	1.036.602	1.036.376	(226)	Bintang Dana Tetap
BNP Paribas Prima II RK 1	221.240	621.881	630.003	8.122	BNP Paribas Prima II RK 1
UOB Inovasi Obligasi Nasional	617.480	592.711	593.930	1.219	UOB Inovasi Obligasi Nasional
<b>Jumlah</b>	<b>22.877.215</b>	<b>25.293.131</b>	<b>25.254.011</b>	<b>(39.120)</b>	<b>Total</b>

\*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

	2021				Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar - 1 Januari 2021/ Fair Value - January 1, 2021	Nilai Wajar - 31 Desember 2021/ Fair Value - December 31, 2021	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Reksa Dana Pacific Balance Fund II	40.306.929	32.036.387	34.885.649	2.849.262	Reksa Dana Pacific Balance Fund II
Reksa Dana Pacific Fixed Income	7.064.606	10.000.001	10.001.746	1.745	Reksa Dana Pacific Fixed Income
Reksa Dana PNM Dana Surat Berharga Negara 2	9.378.187	9.854.997	9.862.904	7.907	Reksa Dana PNM Dana Surat Berharga Negara 2
Reksa Dana Syailendra Liberty Fund	427.856	7.523.337	7.507.410	(15.927)	Reksa Dana Syailendra Liberty Fund
Syailendra Fixed Income Fund	1.316.323	3.067.467	3.067.467	-	Syailendra Fixed Income Fund
Reksa Dana Capital Fix Income Fund	948.158	1.500.000	1.500.000	-	Reksa Dana Capital Fix Income Fund
RD Syariah Lautandhana Syaria Income Fund	926.152	1.093.786	1.116.708	22.922	RD Syariah Lautandhana Syaria Income Fund
Reksa Dana PG Index Bisnis-27	221.240	605.450	621.881	16.431	Reksa Dana PG Index Bisnis-27
Reksa Dana BNP Paribas Prima II	435.281	514.847	516.609	1.762	Reksa Dana BNP Paribas Prima II
<b>Jumlah</b>	<b>61.024.732</b>	<b>66.196.272</b>	<b>69.080.374</b>	<b>2.884.102</b>	<b>Total</b>

\*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar (Rp39.120) dan Rp 2.884.102 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

Unrealized gain (loss) on change in net asset value of units of mutual funds in 2022 and 2021 of (Rp39,120) and Rp 2,884,102, respectively, is reported as part of "Income from investments - net" (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 unit penyertaan reksadana dari Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 8.468.964 dan Rp 9.862.904 (Catatan 37).

Mutual funds as of December 31, 2022 and 2021 from Sharia Business Unit amounted to Rp 8,468,964 and Rp 9,862,904, respectively (Note 37).

**d. Efek Tersedia untuk Dijual - Nilai Wajar**

**d. Available-for-Sale (AFS) Marketable Securities - at Fair Value**

Efek Ekuitas

Equity Securities

	2022			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.690.403	(1.874.211)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	86.320	(21.580)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	66.400	16.400
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1.767	1.767
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3.353.316</b>	<b>3.722.514</b>	<b>1.844.890</b>	<b>(1.877.624)</b>

\*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

	2021			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.376.573	(2.188.041)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	86.320	(21.580)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	27.200	(22.800)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1.734	1.734
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3.353.316</b>	<b>3.722.514</b>	<b>1.491.827</b>	<b>(2.230.687)</b>

\*) Dalam nilai penuh/In full number of shares



**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Efek Utang

Debt Securities

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	2022
					Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
SBSN Seri PBS005	15 April/April 15, 2043	-	10.719.891	9.440.162	(1.279.729)
SBSN Seri PBS017	15 Okt/Oct 15, 2025	-	15.489.000	15.089.995	(399.005)
SBSN Seri PBS030	15 Juli/July 15, 2028	-	25.166.410	24.181.636	(984.774)
SBSN Seri PBSG01	15 Sept/Sept15,2029	-	10.504.150	10.013.078	(491.072)
Republic of Indonesia 2023 (USY20721BH19)	17 Oct/Oct 17, 2023	-	2.714.083	3.180.937	466.854
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5.009.200	5.352.000	342.800
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15 Mei/May15, 2033	-	5.104.450	4.887.372	(217.078)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.024.337	45.337
Jumlah/Total			<u>75.686.184</u>	<u>73.169.517</u>	<u>(2.516.667)</u>

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	2021
					Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	15 Sept/Sept15, 2030	-	10.925.000	10.925.000	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075	15 May/May15, 2038	-	10.860.000	10.441.800	(418.200)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0076	15 May/May15, 2048	-	10.730.000	10.440.000	(290.000)
Republic of Indonesia 2023 (USY20721BH19)	17 Oct/Oct 17, 2023	-	5.755.541	6.156.411	400.870
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0086	15 April /April 15, 2026	-	6.099.000	6.088.200	(10.800)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5.009.200	5.645.000	635.800
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15 Mei/May15, 2033	-	5.104.450	5.125.000	20.550
Republic of Indonesia 2023 (USY20721BD05)	15 Apr/Apr15, 2023	-	2.760.269	2.948.823	188.554
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.084.500	105.500
Jumlah/Total			<u>58.222.460</u>	<u>58.854.734</u>	<u>632.274</u>

Biaya perolehan efek tersedia dijual sebesar Rp 79.408.698 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 61.944.974 pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar (Rp 4.394.291) dan (Rp 1.598.413), disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suku bunga efek utang pada tahun 2022 dan 2021 berkisar antara 3,375% sampai 10,25%. Pemeringkat efek utang independen adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of December 31, 2022 and 2021, the cost of AFS marketable securities amounted to Rp 79,408,698 and Rp 61,944,974, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the net unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments amounted to (Rp 4,394,291) and (Rp 1,598,413), respectively, which is presented under equity section of the consolidated statements of financial position.

The debt securities bear interest ranging from 3.375% to 10.25% per annum in 2022 and 2021, respectively. Independent rating agent for debt securities is PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

The debt securities as of December 31, 2022 and 2021, which are part of the required guarantee fund, are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	5.352.000	5.645.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	4.887.372	5.125.000
<i>Republic of Indonesia 2023 (USY20721BH19)</i>	3.180.937	3.078.206
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0046	<u>1.024.337</u>	<u>1.084.500</u>
Jumlah/Total	<u><u>14.444.646</u></u>	<u><u>14.932.706</u></u>

Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This required guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Penyertaan Lain

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 6.417.593 dan Rp 6.359.462 yang terdiri dari 4.179 saham (0,91% kepemilikan) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Other Investments

This account represents investment in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia amounting to Rp 6,417,593 and Rp 6,359,462 consisting of 4,179 shares (0.91% ownership interest) as of December 31, 2022 and 2021.

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 17 Juni 2022 dan 5 Mei 2021, nilai pasar atas penyertaan saham Grup sebesar Rp 6.417.593 dan Rp 6.359.462. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 4.679.761 pada 31 Desember 2022 dan Rp 4.634.420 pada 31 Desember 2021 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar (Rp 104.726) tahun 2022 dan Rp 173.445 tahun 2021 (Catatan 31).

Based on an independent assessment report from Desmar, Ferdinand, Hentriawan and Associates dated June 17, 2022 and May 5, 2021, the fair value of shares amounted to Rp 6,417,593 and Rp 6,359,462, respectively. The unrealized gain resulting from changes in the fair value of investment in shares amounting to Rp 4,679,761 on December 31, 2022 and Rp 4,634,420 on December 31, 2021 are presented as other equity components in the consolidated statements of financial position after deducting deferred tax liabilities of (Rp 104,726) in 2022 and Rp 173,445 in 2021 (Note 31).

**e. Sukuk**

						2022			
Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar -	Nilai Wajar -	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)				
			1 Januari 2022/ Fair Value - January 1, 2022	31 Desember 2022/ Fair Value - December 31, 2022					
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007 15 Jan / Jan 15, 2025	-	2.000.000	2.320.000	2.167.835	(152.165)				
Jumlah/Total		2.000.000	2.320.000	2.167.835	(152.165)				

						2021			
Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar -	Nilai Wajar -	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)				
			1 Januari 2021/ Fair Value - January 1, 2021	31 Desember 2021/ Fair Value - December 31, 2021					
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007 15 Jan / Jan 15, 2025	-	2.000.000	2.355.502	2.320.336	(35.166)				
Jumlah/Total		2.000.000	2.355.502	2.320.336	(35.166)				

Kerugian yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai wajar sukuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar (Rp 152.165) dan (Rp 35.166) diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

Saldo Investasi Sukuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 pada Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 2.167.835 dan Rp 2.320.336 (Catatan 37).

**f. Logam Mulia**

Merupakan investasi pada logam mulia (emas) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dengan berat 100 gram.

**g. Properti Investasi**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset investasi merupakan tanah dan bangunan masing-masing seluas 18.654 meter persegi. Properti investasi tersebut milik Grup yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

**e. Sukuk**

Unrealized loss on change in fair value of sukuk in 2022 and 2021 of (Rp 152,165) and (Rp 35,166), respectively, is reported as part of "Income from investments - net" (Note 27).

As of December 31, 2022 and 2021, Sukuk in Sharia Business Unit amounted to Rp 2,167,835 and Rp 2,320,336, respectively (Note 37).

**f. Metals**

This represents investment in metal (gold) as of December 31, 2022 and 2021 weighing 100 grams.

**g. Investment Properties**

As of December 31, 2022 and 2021, investment properties represent parcels of land and buildings measuring 18,654 square meters. The investment properties owned by the Group are located in various cities in Indonesia.

Properti investasi dicatat pada nilai wajar, berdasarkan laporan penilai independen KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan tanggal 16 Januari 2023 dan 20 Januari 2023 untuk periode 31 Desember 2022 dan KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan tanggal 30 Desember 2021 dan 9 Maret 2022 untuk periode 31 Desember 2021. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

The investment properties are carried at fair value based on valuation report of independent appraisers KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan dated January 16, 2023 and January 20, 2023 as of December 31, 2022 and KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan dated December 30, 2021 and March 9, 2022 as of December 31, 2021. The method used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the carrying amount of investment properties are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	126.086.716	101.219.947	Balance at the beginning of the year
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 27)	<u>9.982.739</u>	<u>24.866.769</u>	Gain on change in fair value (Note 27)
Saldo akhir tahun	<u><u>136.069.455</u></u>	<u><u>126.086.716</u></u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas – pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 590.180 dan Rp 1.616.086. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2022 and 2021, building is insured with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, against losses from fire and other possible risks for Rp 590,180 and Rp 1,616,086, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Jumlah properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pada Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar nihil (Catatan 37).

As of December 31, 2022 and 2021, investment properties in Sharia Business Unit amounted to nil (Note 37).

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian untuk tahun 2022 dan 2021 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

The guarantee fund in 2022 and 2021, which is regulated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016, is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

Untuk tahun 2022 dan 2021 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume Unit Usaha Syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar.

Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas, berupa deposito berjangka dan efek utang (Catatan 8a dan 8d).

In 2022 and 2021, it is set in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016, regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is minimum of 20% of the minimum required working capital and adjusted with growth of Sharia Unit Business of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions.

The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements which consist of time deposit and debt securities (Notes 8a and 8d).

#### 9. Aset Reasuransi

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	73.463.598	87.024.676	Unearned reinsurance premiums
Manfaat polis masa depan	7.155.883	12.860.835	Liability for policy future benefits
Estimasi klaim reasuransi	<u>255.794.009</u>	<u>179.072.982</u>	Estimated reinsurance claims
Jumlah	<u><u>336.413.490</u></u>	<u><u>278.958.493</u></u>	Total

#### 9. Reinsurance Assets

##### a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kebakaran	48.383.815	55.969.755	Fire
Kendaraan bermotor	207.184	181.063	Motor vehicles
Pengangkutan	439.789	399.585	Marine cargo
Rekayasa	1.623.793	1.894.731	Engineering
Rangka kapal	21.031.586	26.773.710	Hull
Aneka	<u>1.777.431</u>	<u>1.805.832</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>73.463.598</u></u>	<u><u>87.024.676</u></u>	Total

##### a. Unearned Reinsurance Premiums

##### b. Manfaat Polis Masa Depan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kebakaran	4.759.207	9.460.570	Fire
Kendaraan bermotor	13.976	11.227	Motor vehicles
Rekayasa	2.363.352	3.336.349	Engineering
Aneka	<u>19.348</u>	<u>52.689</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>7.155.883</u></u>	<u><u>12.860.835</u></u>	Total

##### b. Liability for Policy Future Benefits

c. Estimasi Klaim Reasuransi

c. Estimated Reinsurance Claims

	2022	2021	
Kebakaran	133.013.860	75.179.115	Fire
Kendaraan bermotor	7.507	13.085	Motor vehicles
Pengangkutan	4.914.535	2.732.780	Marine cargo
Rekayasa	12.601.625	13.130.018	Engineering
Rangka kapal	102.629.724	85.389.791	Hull
Aneka	2.626.758	2.628.193	Miscellaneous
Jumlah	<u>255.794.009</u>	<u>179.072.982</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned reinsurance assets.

**10. Aset Tetap**

**10. Property and Equipment**

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022						31 Desember/ December 31, 2022	
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus (rugi) Revaluasi/ Gain (loss) on Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan:</b>								<b>At cost:</b>
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Tanah	136.987.218	-	-	-	13.426.309	(965.495)	149.448.032	Land
Bangunan	8.774.506	774.172	-	(670.034)	(593.779)	965.495	9.250.360	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	29.511.667	2.331.047	(462.074)	-	-	-	31.380.640	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3.882.952	1.222.580	(4.409.952)	-	-	3.462.102	4.157.682	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	3.775.202	-	-	-	-	(3.462.102)	313.100	Leased motor vehicles
Aset hak guna								Right of use
Kantor	2.304.352	2.310.277	(2.088.342)	-	-	-	2.526.287	Office
Jumlah	<u>185.235.897</u>	<u>6.638.076</u>	<u>(6.960.368)</u>	<u>(670.034)</u>	<u>12.832.530</u>	<u>-</u>	<u>197.076.101</u>	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>								<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Bangunan	-	670.034	-	(670.034)	-	-	-	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	21.744.828	3.265.184	(420.869)	-	-	-	24.589.143	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2.713.297	887.340	(4.372.792)	-	-	3.288.997	2.516.842	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	3.330.744	62.620	-	-	-	(3.288.997)	104.367	Leased motor vehicles
Aset hak guna								Right of Use
Kantor	1.767.827	1.248.916	(2.037.054)	-	-	-	979.689	Office
Jumlah	<u>29.556.696</u>	<u>6.134.094</u>	<u>(6.830.715)</u>	<u>(670.034)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>28.190.041</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>155.679.201</u>						<u>168.886.060</u>	Net Book Value

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021						31 Desember/ December 31, 2021	
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus (rugi) Revaluasi/ Gain (loss) on Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan:</b>								<b>At cost:</b>
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Tanah	105.108.010	-	-	-	31.879.208	136.987.218	136.987.218	Land
Bangunan	8.480.304	238.781	-	(574.771)	630.192	8.774.506	8.774.506	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	25.845.870	3.846.013	(180.216)	-	-	-	29.511.667	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	6.384.309	-	(2.501.357)	-	-	3.882.952	3.882.952	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	3.462.102	313.100	-	-	-	3.775.202	3.775.202	Leased motor vehicles
Aset hak guna								Right of use
Kantor	4.003.565	145.807	(1.845.020)	-	-	-	2.304.352	Office
Jumlah	<u>153.284.160</u>	<u>4.543.701</u>	<u>(4.526.593)</u>	<u>(574.771)</u>	<u>32.509.400</u>	<u>-</u>	<u>185.235.897</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus (rugi) Revaluasi/ Gain (loss) on Revaluation	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	-	574.771	-	(574.771)	-	-	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	18.847.830	3.076.251	(179.253)	-	-	21.744.828	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.259.385	742.385	(2.288.473)	-	-	2.713.297	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	2.596.577	734.167	-	-	-	3.330.744	Leased motor vehicles
Aset hak guna							Right of Use
Kantor	2.516.041	1.277.006	(2.025.220)	-	-	1.767.827	Office
Jumlah	28.219.833	6.404.580	(4.492.946)	(574.771)	-	29.556.696	Total
Nilai Tercatat	125.064.327					155.679.201	Net Book Value

Beban penyusutan adalah Rp 6.134.094 dan Rp 6.404.580 masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021 (Catatan 28).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 6,134,094 and Rp 6,404,580 in 2022 and in 2021 (Note 28).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property and equipment follows:

	2022	2021	
Harga jual	3.341.023	1.513.277	Selling price
Nilai tercatat	(78.365)	(213.847)	Book value
Keuntungan penjualan (Catatan 29)	3.262.658	1.299.430	Gain on sale (Note 29)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun, dari tahun 1990 sampai tahun 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar and Medan with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) years ranging from 1990 to 2030. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap kecuali kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor yang dilakukan oleh berdasarkan masing-masing laporan dari KJPP Nanang, Rahayu Sigit Paryanto, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 20 Januari 2023, 16 Januari 2023 dan 9 Maret 2022. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan membukukan kenaikan selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp 12.832.530 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan membukukan kenaikan selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp 32.509.400.

In 2022 and 2021, the Company revalued its property and equipment except vehicles, office equipment, furnitures, and fixtures which was performed by KJPP Nanang, Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan and Rekan, respectively, independent valuers, in its report, dated January 20, 2023, January 16, 2023 and March 9, 2022, respectively. Market data and cost approach methods were used in determining the fair value. On December 31, 2022, the Company recorded an increase in fixed asset revaluation reserve of Rp 12,832,530 while on December 31, 2021 the Company recorded an increase in fixed asset revaluation reserve of Rp 32,509,400.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 63.253.257 dan Rp 65.557.548. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 16.909.440 dan Rp 12.906.652.

Saldo aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pada Unit Usaha Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 3.112.971 dan Rp 3.072.316 (Catatan 37).

As of December 31, 2022 and 2021, all property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas, third party, against fire, theft and other possible risks for Rp 63,253,257 dan Rp 65,557,548, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the gross amount of all property and equipment that has been fully depreciated but are still in use amounted to Rp 16,909,440 and Rp 12,906,652, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, property and equipment in Sharia Business Unit amounted to Rp 3,112,971 and Rp 3,072,316, respectively (Note 37).

## 11. Aset Tak Berwujud

## 11. Intangible Assets

	2022	2021	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>At cost:</u>
S2010 Next G	4.278.693	4.278.693	S2010 Next G
Lisensi microsoft	3.047.229	3.047.229	Microsoft license
Lisensi SQL Server - Hris	1.882.475	1.882.475	SQL server licence- Hris
Startelsa	801.402	801.402	Startelsa
CSM - Engineering	745.000	-	CSM - Engineering
Starmedis system	195.050	195.050	Starmedis system
Sophos security software	158.400	158.400	Sophos security software
Payroll system	119.240	119.240	Payroll system
Universal dev. express	88.978	88.978	Universal dev. express
Cashbroo system	35.000	35.000	Cashbroo system
Jumlah	11.351.467	10.606.467	Total
Akumulasi amortisasi	(10.608.788)	(10.553.667)	Accumulated amortization
Jumlah aset tak berwujud	<u>742.679</u>	<u>52.800</u>	Carrying value

Umur manfaat dari aset tak berwujud adalah 4 tahun.

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp 55.121 dan Rp 155.038 untuk tahun 2022 dan 2021 (Catatan 28).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tak berwujud yang telah diamortisasi penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp 7.400.817 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The useful life of intangible asset is four (4) years.

Amortization expense in 2022 and 2021 charged to operations amounted to Rp 55,121 and Rp 155,038, respectively (Note 28).

The gross carrying amount of all intangible assets that has been fully amortized but are still in use amounted to Rp 7,400,817 as of December 31, 2022 and 2021.



**12. Utang Klaim**

a. Berdasarkan Tertanggung

	<u>2022</u>		<u>2021</u>
Pihak ketiga			
PT Supranusa Indogita	1.928.867		
PT Ayu	947.165		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	892.442		
PT Sumber Cahaya Samudera	517.460		
PT SMFL Leasing Indonesia	337.474		
PT Toyota Astra Financial Services	216.151		
PT Bank Syariah Indonesia	212.251		
PT Bank UOB Indonesia Tbk	178.425		
PT Marga Sandang	152.213		
PT Niaga Handal Cemerlang	134.500		
PT Mandailing Coffe Prima	125.407		
PT Pelayaran Karya Pulau Nusantara	117.674		
PT Trikarya Samudra Indonesia Indah	106.796		
PT Gaharu Shipping	101.767		
PT Mega Kuningan Pinnacle	101.355		
PT Bank Central Asia Tbk	18.349		
PT Lestari Mahadibya	-		
PT Hako Lintas Samudera	-		
PT Wira Inti Nurmala	-		
PT Mandala Armada Nusantara	-		
PT Danwood Nusantara	-		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-		
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	-		
PT Elisha Milan Tankers	-		
PT Everfresh Indobeverage	-		
PT Maxpower Indonesia	-		
PT Summarecon Agung Tbk	-		
PT Mitra Citra Mandiri Offset	-		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000)	1.047.521		
Jumlah	<u>7.135.817</u>		

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>2022</u>		<u>2021</u>
Kebakaran	3.716.688		
Kendaraan bermotor	731.177		
Pengangkutan	112.838		
Rekayasa	403.913		
Rangka kapal	1.989.676		
Aneka	181.525		
Jumlah	<u>7.135.817</u>		

**12. Claims Payable**

a. By Insured Party

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Third parties			
PT Supranusa Indogita	-	-	
PT Ayu	-	-	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	215.977	-	
PT Sumber Cahaya Samudera	-	-	
PT SMFL Leasing Indonesia	-	-	
PT Toyota Astra Financial Services	518.452	-	
PT Bank Syariah Indonesia	-	-	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	-	
PT Marga Sandang	-	-	
PT Niaga Handal Cemerlang	-	-	
PT Mandailing Coffe Prima	-	-	
PT Pelayaran Karya Pulau Nusantara	-	-	
PT Trikarya Samudra Indonesia Indah	-	-	
PT Gaharu Shipping	-	-	
PT Mega Kuningan Pinnacle	-	-	
PT Bank Central Asia Tbk	792.761	-	
PT Lestari Mahadibya	4.228.642	-	
PT Hako Lintas Samudera	2.772.303	-	
PT Wira Inti Nurmala	1.662.697	-	
PT Mandala Armada Nusantara	1.154.572	-	
PT Danwood Nusantara	1.044.416	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	386.647	-	
PT Abhimata Persada	374.235	-	
PT Elisha Milan Tankers	370.634	-	
PT Everfresh Indobeverage	351.300	-	
PT Maxpower Indonesia	311.559	-	
PT Summarecon Agung Tbk	202.567	-	
PT Mitra Citra Mandiri Offset	177.345	-	
Others (each account below Rp 50,000)	1.325.279	-	
Jumlah	<u>15.889.386</u>	<u>7.135.817</u>	Total

b. By Type of Insurance Policy

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Fire	9.704.952	3.716.688	
Motor vehicles	1.742.273	731.177	
Marine cargo	821.354	112.838	
Engineering	394.313	403.913	
Hull	3.164.666	1.989.676	
Miscellaneous	61.828	181.525	
Total	<u>15.889.386</u>	<u>7.135.817</u>	

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2022	2021
Rupiah	6.968.740	14.735.727
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	121.744	1.153.659
Lain-lain (Catatan 34)	45.333	-
Jumlah	<u>7.135.817</u>	<u>15.889.386</u>

c. By Currency

Rupiah  
U.S. Dollar (Note 34)  
Others (Note 34)

Total

Saldo utang klaim pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pada Unit Usaha Syariah adalah sebesar nihil (Catatan 37).

As of December 31, 2022 and 2021, claims payable in Sharia Business Unit amounted to nil. (Note 37).

**13. Utang Reasuransi**

a. Berdasarkan Reasuradur

	2022	2021
Reasuradur luar negeri		
Beazley Group	101.635	101.635
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	862	862
Jumlah	<u>102.497</u>	<u>102.497</u>
Reasuradur dalam negeri		
PT Aon Benfield Indonesia	21.437.158	34.875.614
PT IBU Reinsurance Broker Utama	7.356.579	984.510
PT Mitra Utama Reasuransi	4.020.128	14.403.847
PT INARE Proteksi Internasional	2.836.526	3.890.941
PT Asuransi Reliance Indonesia	1.530.000	-
PT Reasuransi Maipark Indonesia	991.021	506.254
PT Reasuransi Nasional Indonesia	479.967	4.118.347
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)		
Reinsurance Brokers	216.877	117.056
PT IBS Reinsurance Brokers	165.955	357.996
PT CBDANH Pialang Reasuransi	126.377	2.324.872
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	108.888	117.780
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	-	-
PT Artha Dana Mandiri Reinsurance Brokers	-	12.333.622
PT Freed Dinamika Indonesia Reinsurance Broker	-	859.475
PT Freed Dinamika Indonesia Reinsurance Broker	-	722.131
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	-	514.088
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	-	454.732
PT Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi	-	310.895
PT Asuransi Kredit Indonesia	29.586	215.327
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	244.654	134.230
Jumlah	<u>39.543.716</u>	<u>77.241.717</u>
Jumlah	<u>39.646.213</u>	<u>77.344.214</u>

**13. Reinsurance Payables**

a. By Reinsurance Company

Foreign reinsurer  
Beazley Group  
Others (each account below Rp 100,000)  
Subtotal

Local reinsurer  
PT Aon Benfield Indonesia  
PT IBU Reinsurance Broker Utama  
PT Mitra Utama Reasuransi  
PT INARE Proteksi Internasional  
PT Asuransi Reliance Indonesia  
PT Reasuransi Maipark Indonesia  
PT Reasuransi Nasional Indonesia  
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)  
Reinsurance Brokers  
PT IBS Reinsurance Brokers  
PT CBDANH Pialang Reasuransi  
PT Maskapai Reasuransi Indonesia  
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia  
PT Artha Dana Mandiri Reinsurance Brokers  
PT Freed Dinamika Indonesia Reinsurance Broker  
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional  
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers  
PT Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi  
PT Asuransi Kredit Indonesia  
Others (each account below Rp 100,000)  
Subtotal  
Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	20.989.605	62.098.680
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	18.027.421	15.041.980
Lainnya (Catatan 34)	<u>629.187</u>	<u>203.554</u>
Jumlah	<u><u>39.646.213</u></u>	<u><u>77.344.214</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 13.456.222 dan Rp 13.226.384 (Catatan 6).

Saldo utang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pada Unit Usaha Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 116.637 dan Rp 131.027 (Catatan 37).

b. By Currency

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	20.989.605	62.098.680
U.S. Dollar (Note 34)	18.027.421	15.041.980
Others (Note 34)	<u>629.187</u>	<u>203.554</u>
Total	<u><u>39.646.213</u></u>	<u><u>77.344.214</u></u>

As of December 31, 2022 and 2021, reinsurance payables amounting to Rp 13,456,222 and Rp 13,226,384, respectively, have been compensated against reinsurance receivables (Note 6).

As of December 31, 2022 and 2021, reinsurance payables in Sharia Business Unit amounted to Rp 116,637 and 131,027, respectively (Note 37).

**14. Utang Komisi**

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kebakaran	2.977.566	3.327.095
Kendaraan bermotor	7.018.549	409.382
Pengangkutan	2.764.883	1.543.062
Rekayasa	1.488.783	600.187
Rangka Kapal	1.121.948	1.021.568
Aneka	<u>6.167.816</u>	<u>61.081</u>
Jumlah	<u><u>21.539.545</u></u>	<u><u>6.962.375</u></u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	19.234.745	6.657.857
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	2.093.780	259.577
Lainnya (Catatan 34)	<u>211.020</u>	<u>44.941</u>
Jumlah	<u><u>21.539.545</u></u>	<u><u>6.962.375</u></u>

Saldo utang komisi pada 31 Desember 2022 dan 2021, pada Unit Usaha Syariah masing-masing adalah sebesar nihil (Catatan 37).

**14. Commissions Payable**

a. By Type of Insurance Policy

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Fire	2.977.566	3.327.095
Motor vehicles	7.018.549	409.382
Marine cargo	2.764.883	1.543.062
Engineering	1.488.783	600.187
Hull	1.121.948	1.021.568
Miscellaneous	<u>6.167.816</u>	<u>61.081</u>
Total	<u><u>21.539.545</u></u>	<u><u>6.962.375</u></u>

b. By Currency

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	19.234.745	6.657.857
U.S. Dollar (Note 34)	2.093.780	259.577
Others (Note 34)	<u>211.020</u>	<u>44.941</u>
Total	<u><u>21.539.545</u></u>	<u><u>6.962.375</u></u>

As of December 31, 2022 and 2021, commissions payable in Sharia Business Unit amounted to nil (Note 37).

**15. Utang Pajak**

	2022	2021	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	1.426.964	915.524	Article 21
Pasal 23	230.225	912.185	Article 23
Pasal 4 (2)	11.772	9.065	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	891.031	-	Value Added Tax
Pajak penghasilan badan (Catatan 31)	224.460	-	Corporate income tax (Note 31)
Jumlah	<u>2.784.452</u>	<u>1.836.774</u>	Total

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self assessment).

Jumlah utang pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 pada Unit usaha Syariah adalah sebesar Rp 24.273 dan Rp 13.158 (Catatan 37).

As of December 31, 2022 and 2021, taxes payable in Sharia Business Unit amounted to Rp 24,273 and Rp 13,158, respectively (Note 37).

**16. Liabilitas Kontrak Asuransi**

	2022	2021	
Estimasi klaim	319.053.951	227.668.491	Estimated claims
Premi belum merupakan pendapatan	140.539.786	162.077.829	Unearned premiums
Manfaat polis masa depan	59.076.100	70.022.820	Liability for future policy benefits
Unit link	145.541	-	Unit link
Jumlah	<u>518.815.378</u>	<u>459.769.140</u>	Total

**a. Estimasi Klaim**

	2022	2021	
Kebakaran	164.825.152	97.232.731	Fire
Kendaraan bermotor	7.735.159	10.049.990	Motor vehicles
Pengangkutan	9.464.778	6.335.268	Marine cargo
Rekayasa	19.671.152	18.815.368	Engineering
Rangka kapal	110.653.908	90.873.172	Hull
Aneka	6.703.802	4.361.962	Miscellaneous
Jumlah	<u>319.053.951</u>	<u>227.668.491</u>	Total

**a. Estimated Claims**

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 60.029.074 dan Rp 62.118.179 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 60,029,074 and Rp 62,118,179 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, estimasi klaim pada Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 167.540 dan Rp 195.660.

As of December 31, 2022 and 2021, estimated claims in Sharia Business Unit amounted to Rp 167,540 and Rp 195,660, respectively.

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan	2022	2021	b. Unearned Premiums
Kebakaran	83.814.579	97.357.332	Fire
Kendaraan bermotor	16.100.722	16.026.323	Motor vehicles
Pengangkutan	1.098.967	1.180.133	Marine cargo
Rekayasa	2.952.968	3.204.677	Engineering
Rangka kapal	24.002.647	30.721.446	Hull
Aneka	12.569.903	13.587.918	Miscellaneous
Jumlah	<u>140.539.786</u>	<u>162.077.829</u>	Total
c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	2022	2021	c. Liability for Future Policy Benefits
Kebakaran	16.529.342	20.330.980	Fire
Kendaraan bermotor	36.043.261	43.625.247	Motor vehicles
Rekayasa	3.715.168	4.362.197	Engineering
Aneka	2.788.329	1.704.396	Miscellaneous
Jumlah	<u>59.076.100</u>	<u>70.022.820</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas manfaat polis masa depan atas Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 839.742 dan Rp 2.891.171.

As of December 31, 2022 and 2021, liability for future policy benefits in Sharia Unit Business amounted to Rp 839.742 and Rp 2,891,171, respectively.

#### 17. Beban Akrual

Akun ini merupakan beban akrual yang terkait dengan biaya operasional pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban akrual atas Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 22.000 dan Rp 2.599 (Catatan 37).

#### 17. Accrued Expenses

These represent accruals of operating expenses as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, accrued expenses in Sharia Business Unit amounted to Rp 22,000 and Rp 2,599, respectively, (Note 37).

#### 18. Utang Lain-lain

	2022	2021	
Dana tabarru (Catatan 37)	7.949.699	8.999.823	Tabarru' fund (Note 37)
Liabilitas sewa	969.807	75.774	Lease liability
Utang dividen	573.719	564.719	Dividend payable
Liabilitas sewa pembiayaan	166.986	432.949	Finance lease liability
Lain-lain	742.895	1.831.297	Others
Jumlah	<u>10.403.106</u>	<u>11.904.562</u>	Total

#### 18. Other Liabilities

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang lain-lain pada Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 111.420 dan Rp 561.933 (Catatan 37).

As of December 31, 2022 and 2021, other liabilities in Sharia Business Unit amounted to Rp 111,420 and Rp 561,933, respectively (Note 37).

Pada tanggal 10 May 2021, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu enam puluh (60) bulan, dengan suku bunga efektif 10,08 % per tahun.

On May 10, 2021, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represent liabilities for operational vehicle and has a term of sixty (60) months with effective interest rates at 10.08 % per annum.

Pada tanggal 10 April 2017, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu enam puluh (60) bulan, dengan suku bunga efektif 8,78 % per tahun.

On April 10, 2017, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represent liabilities for operational vehicle and has a term of sixty (60) months with effective interest rates at 8.78 % per annum.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 47.615 dan Rp 145.953 tahun 2022 dan 2021 (Catatan 29).

Interest expense on this loan amounted to Rp 47,615 and Rp 145,953 in 2022 and 2021, respectively (Note 29).

## 19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

## 19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

	31 Desember 2022/December 31, 2022			Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>				
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 8)</b>				<b>Financial assets at FVPL (Note 8)</b>
Efek ekuitas diperdagangkan	771.529	771.529	-	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	25.254.011	25.254.011	-	Mutual funds
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 8)</b>				<b>AFS financial assets (Note 8)</b>
Efek ekuitas	1.844.890	1.844.890	-	Equity securities
Efek utang	73.169.517	73.169.517	-	Debt securities
Penyertaan lain	6.417.593	-	6.417.593	Other investments
<b>Properti investasi (Catatan 8)</b>	136.069.455	-	136.069.455	<b>Investment properties (Note 8)</b>
<b>Aset Tetap (Catatan 10)</b>				<b>Property and equipment (Note 10)</b>
Tanah	149.448.032	-	149.448.032	Land
Bangunan	9.250.360	-	9.250.360	Buildings
<b>Aset lain-lain -uang jaminan</b>	191.798	-	191.798	<b>Other assets - security deposit</b>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

		31 Desember 2021/December 31, 2021			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values					
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>					
<b>Assets measured at fair value:</b>					
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 8)</b>					
<b>Financial assets at FVPL (Note 8)</b>					
Efek ekuitas diperdagangkan	603.665	603.665	-	-	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	69.080.374	69.080.374	-	-	Mutual funds
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 8)</b>					
<b>AFS financial assets (Note 8)</b>					
Efek ekuitas	1.491.827	1.491.827	-	-	Equity securities
Efek utang	58.854.734	58.854.734	-	-	Debt securities
Penyertaan lain	6.359.462	-	6.359.462	-	Other investments
<b>Properti investasi (Catatan 8)</b>	126.086.716	-	126.086.716	-	<b>Investment properties (Note 8)</b>
<b>Aset Tetap (Catatan 10)</b>					
<b>Property and equipment (Note 10)</b>					
Tanah	136.987.218	-	136.987.218	-	Land
Bangunan	8.774.506	-	8.774.506	-	Buildings
<b>Aset lain-lain -uang jaminan</b>	243.398	-	243.398	-	<b>Other assets - security deposit</b>

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar dari efek ekuitas diperdagangkan, tersedia untuk dijual - efek ekuitas, efek utang dan unit penyertaan reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari investasi lain diukur berdasarkan metode pasar pembandingan dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of trading equity securities, AFS - equity securities, debt securities, mutual funds are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2022 and 2021.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of other investments is measured based on market comparison method and discounted cash flow analysis with the relevant adjustments.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

The valuation technique used to measure the fair value of investment properties and property and equipment, are disclosed in Notes 8 and 10, respectively.

**20. Modal Saham**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

**20. Capital Stock**

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2022 and 2021 follows:

Pemegang Saham	2022 dan/and 2021			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	75.438.688	21,65	18.859.672	PT Warisan Kasih Bunda
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	62.122.844	17,83	15.530.711	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	348.386.472	100,00	87.096.618	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Direksi dan Komisaris yang merupakan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Directors and Commissioners who are also stockholders of the Company are as follows:

Pemegang Saham	2022 dan/and 2021		Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	1.163.000	0,33	Tn. Hastanto Sri Margi Widodo
Tn. Zafar Dinesh Idham	1.050.000	0,30	Tn. Zafar Dinesh Idham
Ny. Reniwati Darmakusumah	658.000	0,19	Ny. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	2.871.000	0,82	Total

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

**Capital Management**

The primary objective of Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.



Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan dan entitas anak perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000.000 Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi regulasi tersebut.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company, operation is required to maintain a minimum equity balance of Rp 100,000,000,000. As of December 31, 2022 and 2021, the Company is in compliance with such regulation.

## 21. Tambahan Modal Disetor

## 21. Additional Paid-in Capital

	<u>2022 dan/and 2021</u>	
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	6.950.000	Additional paid-in capital during the initial public offering
Pembagian saham bonus pada tahun 1997 (Catatan 1)	<u>(6.900.000)</u>	Distribution of bonus shares in 1997 (Note 1)
Jumlah	<u><u>50.000</u></u>	Total

## 22. Penggunaan Saldo Laba

## 22. Appropriation of Retained Earnings

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 8 Juli 2022, yang telah diaktakan dengan Akta No.24 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian laba tahun 2022 dan 2021, masing-masing sebagai berikut:

In the Shareholders' Annual General Meeting held on July 8, 2022, the Minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 24 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders' approved the distribution of profit for 2022 and 2021 as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dividen tunai	1.985.803	3.483.865	Cash dividend
Cadangan umum	823.460	1.183.415	General reserve
Dividen tanda laba	<u>113.200</u>	<u>188.650</u>	Dividend through profit certificates
Jumlah	<u><u>2.922.463</u></u>	<u><u>4.855.930</u></u>	Total

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, dividen tanda laba dapat diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama delapan (8) tahun pada Perusahaan.

Based on the Company's Articles of Association, dividend through profit certificates were provided to employees who have been working for the Company for eight (8) years.

**23. Kepentingan Non-Pengendali**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih PT Bintang Graha Loka, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Modal saham	25.000	25.000	Capital stock
Saldo laba	149.056	133.976	Retained earnings
Jumlah	<u>174.056</u>	<u>158.976</u>	Total

**23. Non-Controlling Interests**

This account represent the share of non-controlling stockholders on the net assets of PT Bintang Graha Loka, a subsidiary, with details as follows:

**24. Pendapatan Premi**

**24. Premium Income**

		2022				
		Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan Premi - Bersih/ Net Premium Income		
		Premi Bruto/ Gross Premiums				
Kebakaran	206.402.729	(147.949.917)	4.204.281	62.657.093		Fire
Kendaraan bermotor	60.123.498	(400.727)	7.508.199	67.230.970		Motor vehicles
Pengangkutan	20.686.532	(7.281.496)	121.370	13.526.406		Marine cargo
Rekayasa	12.396.652	(8.219.499)	(345.198)	3.831.955		Engineering
Rangka kapal	83.334.664	(80.144.295)	976.675	4.167.044		Hull
Aneka	76.120.461	(3.919.890)	(128.369)	72.072.202		Miscellaneous
Unit link	153.400	-	(145.541)	7.859		Unit link
Jumlah	<u>459.217.936</u>	<u>(247.915.824)</u>	<u>12.191.417</u>	<u>223.493.529</u>		Total
		2021				
		Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Perubahan Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Changes in Unearned Premiums	Pendapatan Premi - Bersih/ Net Premium Income		
		Premi Bruto/ Gross Premiums				
Kebakaran	227.919.535	(165.520.885)	(3.587.409)	58.811.241		Fire
Kendaraan bermotor	55.035.734	(365.888)	20.132.482	74.802.328		Motor vehicles
Pengangkutan	22.995.723	(10.407.071)	(466.644)	12.122.008		Marine cargo
Rekayasa	13.349.819	(9.775.998)	(187.112)	3.386.709		Engineering
Rangka kapal	95.807.038	(92.340.986)	(2.065.903)	1.400.149		Hull
Aneka	62.073.826	(4.016.629)	(3.183.148)	54.874.049		Miscellaneous
Jumlah	<u>477.181.675</u>	<u>(282.427.457)</u>	<u>10.642.266</u>	<u>205.396.484</u>		Total

**25. Beban Klaim**

**25. Claims Expenses**

	2022				
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Estimasi Klaim Increase (Decrease) in Estimated Claims</i>	Beban Klaim - Bersih/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	113.326.284	(87.564.067)	9.815.439	35.577.656	Fire
Kendaraan bermotor	28.921.231	(20.350)	(2.094.134)	26.806.747	Motor vehicles
Pengangkutan	5.703.843	(934.610)	952.484	5.721.717	Marine cargo
Rekayasa	10.442.195	(6.890.543)	1.379.978	4.931.630	Engineering
Rangka kapal	52.289.055	(49.284.457)	2.540.804	5.545.402	Hull
Aneka	5.003.097	(604.258)	2.209.731	6.608.570	Miscellaneous
Jumlah	<u>215.685.705</u>	<u>(145.298.285)</u>	<u>14.804.302</u>	<u>85.191.722</u>	Total

	2021				
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Estimasi Klaim Increase (Decrease) in Estimated Claims</i>	Beban Klaim - Bersih/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	84.464.380	(60.211.082)	1.380.742	25.634.040	Fire
Kendaraan bermotor	30.860.340	-	(2.906.152)	27.954.188	Motor vehicles
Pengangkutan	3.150.654	(1.798.080)	258.576	1.611.150	Marine cargo
Rekayasa	29.900.412	(24.865.623)	(1.346.098)	3.688.691	Engineering
Rangka kapal	23.389.176	(21.870.816)	3.020.960	4.539.320	Hull
Aneka	1.536.397	(113.535)	(1.227.532)	195.330	Miscellaneous
Jumlah	<u>173.301.359</u>	<u>(108.859.136)</u>	<u>(819.504)</u>	<u>63.622.719</u>	Total

**26. Beban Komisi – Bersih**

**26. Net Commission Expense**

	2022			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban (Penghasilan) Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense (Income)</i>	
Kebakaran	29.745.393	(50.577.475)	(20.832.082)	Fire
Kendaraan bermotor	11.706.525	(35.089)	11.671.436	Motor vehicles
Pengangkutan	4.399.970	(1.642.437)	2.757.533	Marine cargo
Rekayasa	2.112.310	(2.203.994)	(91.684)	Engineering
Rangka kapal	8.183.568	(11.592.105)	(3.408.537)	Hull
Aneka	35.747.248	(768.757)	34.978.491	Miscellaneous
Jumlah	<u>91.895.014</u>	<u>(66.819.857)</u>	<u>25.075.157</u>	Total

	2021			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban (Penghasilan) Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense (Income)</i>	
Kebakaran	37.658.937	(51.871.739)	(14.212.802)	Fire
Kendaraan bermotor	11.076.286	(43.283)	11.033.003	Motor vehicles
Pengangkutan	5.141.857	(2.714.488)	2.427.369	Marine cargo
Rekayasa	2.452.735	(2.676.010)	(223.275)	Engineering
Rangka kapal	10.723.354	(15.056.754)	(4.333.400)	Hull
Aneka	24.662.576	(705.739)	23.956.837	Miscellaneous
Jumlah	91.715.745	(73.068.013)	18.647.732	Total

**27. Hasil Investasi – Bersih**

**27. Income from Investments – Net**

	2022	2021	
Keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 8)	9.982.739	24.866.769	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 8)
Bunga efek utang	8.779.640	4.511.211	Interest income from debt securities
Bunga deposito berjangka panjang	1.715.309	3.160.766	Interest income from time deposits
Keuntungan bersih selisih kurs atas investasi	428.494	426	Gain on foreign exchange differences on investments
Dividen	256.018	140.267	Dividends
Bagi hasil sukuk - syariah	184.494	468.075	Profit sharing of sukuk
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar ekuitas diperdagangkan (Catatan 8)	167.864	(15.084)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities (Note 8)
Pendapatan sewa	130.050	24.000	Rent revenue
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar logam mulia	18.860	(12.762)	Unrealized gain (loss) on change in fair value of metals
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sukuk (Catatan 8)	(152.165)	(35.166)	Unrealized loss on changes in fair value of sukuk (Note 8)
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksadana (Catatan 8)	(39.120)	2.884.102	Unrealized gain (loss) on change in net asset value of mutual funds (Note 8)
Keuntungan (kerugian) penjualan reksadana	(112.116)	493.824	Gain (loss) on sale of mutual fund
Keuntungan (kerugian) penjualan efek utang	(1.680.603)	814.860	Gain (loss) on sale of debt securities
Jumlah	19.679.464	37.301.288	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**28. Beban Usaha**

**28. Operating Expenses**

	2022	2021	
Pemasaran			Marketing
Promosi	39.377.665	57.771.906	Advertising
Penelitian dan pengembangan	27.830	6.250	Research and development
Lainnya	4.209.379	2.530.291	Others
Jumlah	<u>43.614.874</u>	<u>60.308.447</u>	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji, upah, dan imbalan pasca kerja	61.838.585	61.995.184	Salaries, employees' benefits and long-term employees' benefits
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	6.189.215	6.559.618	Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Jasa profesi	4.695.524	6.322.886	Professional fees
Listrik, telepon dan air	3.429.427	3.601.820	Utilities
Perbaikan dan perawatan	4.180.606	3.516.569	Repairs and maintenance
Pelatihan	1.647.909	1.730.500	Training
Kesejahteraan, recruitment dan pindah pegawai	733.110	1.188.093	Welfare, recruitment and transfer of employee
Perjalanan dinas	773.686	897.062	Travel
Cetakan kantor	590.941	879.612	Office supplies
Asuransi	278.087	217.455	Insurance
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5 dan 7)	-	193.848	Provisions for doubtful accounts (Notes 5 and 7)
Lainnya	1.668.481	1.869.952	Others
Jumlah	<u>86.025.571</u>	<u>88.972.599</u>	Subtotal
Pajak Final	43.039	43.039	Final tax
Jumlah	<u><u>129.683.484</u></u>	<u><u>149.324.085</u></u>	Total

**29. Penghasilan Lain-lain - Bersih**

**29. Other Income - Net**

	2022	2021	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	3.262.658	1.299.430	Gain on sale of property and equipment (Note 10)
Beban bunga (Catatan 18)	(47.615)	(145.953)	Interest expense (Note 18)
Keuntungan (kerugian) kurs - bersih	(740.871)	679.128	Foreign exchange gain (loss) - net
Lain-lain	281.218	(620.771)	Others
Jumlah	<u><u>2.755.390</u></u>	<u><u>1.211.834</u></u>	Total

**30. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.947.559	12.208.819
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>764.864</u>	<u>836.045</u>
Jumlah	<u><u>10.712.423</u></u>	<u><u>13.044.864</u></u>

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan tertanggal 30 Januari 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 320 dan 283 karyawan tahun 2022 dan 2021.

**Imbalan Pasti Pasca-kerja**

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban jasa kini	1.133.238	1.267.083
Biaya jasa lalu - Vested	(1.523.814)	-
Biaya bunga	787.403	817.984
Penyesuaian perubahan metode atribusi imbalan pensiun	<u>(1.440.840)</u>	<u>-</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 28)	<u><u>(1.044.013)</u></u>	<u><u>2.085.067</u></u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :		
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(129.841)	(281.500)
Penyesuaian pengalaman	<u>(355.439)</u>	<u>1.582.636</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u><u>(485.280)</u></u>	<u><u>1.301.136</u></u>
Jumlah	<u><u>(1.529.293)</u></u>	<u><u>3.386.203</u></u>

**30. Long-term Employee Benefits**

Long-term employee benefits liability  
Other long-term employee  
benefits liability

Total

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

The valuation on the long-term employee benefits liability is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dated January 30, 2023.

Number of eligible employees is 320 and 283 in 2022 and 2021, respectively.

**Defined Post-employment Benefits**

Long-term employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

Current service cost  
Past service cost - Vested  
Interest cost  
Adjustment due to change in attribution  
method of pension compensation  
Components of defined benefit costs  
recognized in profit or loss (Note 28)  
Remeasurement on the defined  
benefit liability :  
Actuarial gains arising from:  
Changes in financial assumptions  
Experience adjustment  
Components of defined benefit cost  
recognized in other comprehensive  
income

Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:			Movements of long-term employee benefits liability follows:
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	12.208.819	14.099.622	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 28)	(1.044.013)	2.085.067	Long-term employee benefits expense during the year (Note 28)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti : Keuntungan aktuarial yang timbul dari :			Remeasurement on the defined benefit liability : Actuarial gains arising from :
Perubahan asumsi keuangan	(129.841)	(281.500)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(355.439)	1.582.636	Experience adjustment
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(731.967)</u>	<u>(5.277.006)</u>	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang jangka panjang akhir tahun	<u>9.947.559</u>	<u>12.208.819</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

Tingkat diskonto	7,33% tahun 2022 dan 7,40% tahun 2021/ 7.33% in 2022 and 7.40% in 2021	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2022 dan 2021/ 4% in 2022 and 2021	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2022 dan 2021/ 57 years old in 2022 and 2021	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	<u>2022</u>			
	<u>Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1,00%	(9.151.817)	10.850.639	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	10.922.270	(9.078.552)	Salary growth rate

2021				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(1.152.762)	1.506.902	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	1.518.785	(1.141.223)	Salary growth rate

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Grup, karyawan memperoleh cuti besar setelah lima (5) tahun bekerja. Karyawan memperoleh sepuluh (10) hari cuti ditambah satu (1) bulan gaji.

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah:

**Other Long-term Employee Benefits**

Based on the Group's policy, the employees are entitled to special leave after five (5) years working period, wherein, the employees are entitled to ten (10) days leave and one (1) month salary.

Other long-term employee benefits expense recognized in profit or loss follows:

	2022	2021	
Beban jasa kini	395.451	386.257	Current service cost
Beban bunga	60.904	48.626	Interest cost
Biaya jasa lalu			Past service cost
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	(200.020)	(95.968)	Remeasurement of other long term employee benefits
Jumlah (Catatan 28)	256.335	338.915	Total (Note 28)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of other long-term employee benefits liability follows:

	2022	2021	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya awal tahun	836.045	857.357	Other long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan (Catatan 28)	256.336	338.915	Other long-term employee benefits expense during the year (Note 28)
Pembayaran manfaat	(327.517)	(360.227)	Benefit paid
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya akhir tahun	764.864	836.045	Other long-term employee benefits liability at the end of the year



Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 30 Januari 2023 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing other long-term employee benefits is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang. The key assumptions used in its latest report dated January 30, 2023 follows:

Tingkat diskonto	7,33% tahun 2022 dan 7,40% tahun 2021/ 7,33% in 2022 and 7.40% in 2021	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2022 dan 2021/ 4% in 2022 and 2021	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2022 dan 2021/ 57 years old in 2022 and 2021	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall other long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022 and 2021 follows:

		2022			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%		(755.359)	744.657	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%		779.085	(750.846)	Salary growth rate
		2021			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%		(826.768)	845.579	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%		849.975	(822.284)	Salary growth rate

**31. Pajak Penghasilan**

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak kini - entitas anak	318.542	-
Pajak tangguhan - Perusahaan	<u>511.858</u>	<u>(4.154.122)</u>
Jumlah	<u><u>830.400</u></u>	<u><u>(4.154.122)</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.978.020	12.315.070
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(3.088.225)</u>	<u>(2.117.269)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>2.889.795</u>	<u>10.197.801</u>
Perbedaan temporer:		
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	(583.902)	645.294
Imbalan kerja jangka panjang	(1.847.161)	(3.534.577)
Liabilitas sewa	40.267	536.525
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	193.848
Penyusutan	<u>64.165</u>	<u>22.715</u>
Bersih	<u>(2.326.631)</u>	<u>(2.136.195)</u>

Perbedaan tetap :

Premi belum merupakan pendapatan	(18.810.574)	(4.779.186)
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	1.775.744	655.654
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	(539.063)	(468.075)
Kegiatan sosial karyawan	28.549	70.488
Biaya dikenakan penghasilan final	(99.379)	179.895
Penyusutan	41.820	17.064
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(6.819.459)	(1.308.684)
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(9.982.739)	(24.871.727)
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(2.166.605)	(10.837.654)
Penghasilan sewa	(130.050)	(24.000)
Lain-lain	<u>2.244</u>	<u>(455.002)</u>
Bersih	<u>(36.699.512)</u>	<u>(41.821.227)</u>

Rugi fiskal Perusahaan

<u>(36.136.348)</u>	<u>(33.759.621)</u>
---------------------	---------------------

**31. Income Tax**

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Current tax - subsidiary	-	-
Deferred tax - the Company	<u>(4.154.122)</u>	<u>(4.154.122)</u>
Total	<u><u>(4.154.122)</u></u>	<u><u>(4.154.122)</u></u>

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	5.978.020	12.315.070
Profit before tax of a subsidiary	<u>(3.088.225)</u>	<u>(2.117.269)</u>
Profit before tax of the Company	<u>2.889.795</u>	<u>10.197.801</u>
Temporary differences:		
Incurred but not reported	(583.902)	645.294
Long-term employee benefits	(1.847.161)	(3.534.577)
Lease liability	40.267	536.525
Allowance for impairment	-	193.848
Depreciation	<u>64.165</u>	<u>22.715</u>
Net	<u>(2.326.631)</u>	<u>(2.136.195)</u>
Permanent differences:		
Unearned premiums	(18.810.574)	(4.779.186)
Donation, gift, entertainment and representation	1.775.744	655.654
Unrealized gain on changes in fair value of trading equity securities	(539.063)	(468.075)
Employees' social activities	28.549	70.488
Expenses subjected to final tax	(99.379)	179.895
Depreciation	41.820	17.064
Gain on sale of trading equity securities	(6.819.459)	(1.308.684)
Unrealized gain on change in fair value of investment properties	(9.982.739)	(24.871.727)
Interest income subjected to final tax	(2.166.605)	(10.837.654)
Rental income	(130.050)	(24.000)
Others	<u>2.244</u>	<u>(455.002)</u>
Net	<u>(36.699.512)</u>	<u>(41.821.227)</u>
Fiscal loss of the Company	<u>(36.136.348)</u>	<u>(33.759.621)</u>

	2022	2021	
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya			Fiscal loss carryforward
2020	(28.804.455)	(28.804.455)	2020
2021	(33.759.621)	-	2021
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	<u>(98.700.424)</u>	<u>(62.564.076)</u>	Tax loss carryforward available for future fiscal years

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Corona virus disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada saat realisasi.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2021 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Corona virus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 have been calculated using the tax rates that are expected to be effective upon realization.

The fiscal loss of the Company in 2021 is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Services Office.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income		31 Desember/ December 31, 2022	
	1 Januari/ January 1, 2022	Tahun berjalan/ Current Year				
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	2.803.466	(128.458)	-	-	2.675.008	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.013.451	-	-	-	1.013.451	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.869.870	(406.375)	(106.762)		2.356.733	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	9.753.274	-	-	-	9.753.274	Fiscal loss
Liabilitas sewa	118.035	8.859	-	-	126.894	Accumulated depreciation of property and equipment
Akumulasi penyusutan aset tetap	733.859	14.116	-	-	747.975	
Jumlah	17.291.955	(511.858)	(106.762)		16.673.335	Total
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liability
Aset keuangan tersedia untuk dijual - penyertaan lain	(1.307.144)	-	(104.726)		(1.411.870)	AFS Financial assets - other investments
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	15.984.811	(511.858)	(211.488)		15.261.465	Deferred tax assets (liability) - net

Deferred Tax

The details of Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income		31 Desember/ December 31, 2021		
	1 Januari/ January 1, 2021	Penyesuaian tarif/ Due to change in tax rates	1 Januari/ January 1, 2020 - after tax adjustment	Tahun berjalan/ Current Year			
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:	
Estimasi klaim retensi sendiri	2.419.547	241.954	2.661.501	141.965	-	2.803.466	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	882.549	88.255	970.804	42.647	-	1.013.451	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.991.395	299.140	3.290.535	(706.915)	286.250	2.869.870	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	5.760.891	576.089	6.336.980	3.416.294	-	9.753.274	Fiscal loss
Liabilitas sewa	-	-	-	118.035	-	118.035	Accumulated depreciation of property and equipment
Akumulasi penyusutan aset tetap	662.602	66.260	728.862	4.997	-	733.859	
Jumlah	12.716.984	1.271.698	13.988.682	3.017.023	286.250	17.291.955	Total
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liability
Aset keuangan tersedia untuk dijual - penyertaan lain	(1.345.990)	(134.599)	(1.480.589)	-	173.445	(1.307.144)	AFS Financial assets - other investments
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	11.370.994	1.137.099	12.508.093	3.017.023	459.695	15.984.811	Deferred tax assets (liability) - net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 98.700.424 dan Rp 62.564.076. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengakui pajak tangguhan atas rugi fiskal sebesar Rp 9.753.274. Pajak tangguhan atas rugi fiskal tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp 21.714.093 dan Rp 4.010.822 tidak diakui karena manajemen tidak memiliki keyakinan memadai untuk memperkirakan laba kena pajak dimasa mendatang untuk dapat mengkompensasi rugi fiskal tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has accumulated fiscal losses amounting to Rp 98,700,424 and Rp 62,564,076, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, the Company recognized the deferred tax asset on accumulated on fiscal losses amounting to Rp 9,753,274. Deferred tax on the 2022 and 2021 fiscal loss amounting to Rp 21,714,093 and Rp 4,010,822 was not recognized because management does not have sufficient confidence to estimate future taxable income to be able to compensate for the fiscal loss.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pajak tangguhan atas selisih nilai wajar penyertaan lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.411.870 dan Rp 1.307.144 disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

Deferred tax on difference on fair value of other investments as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,411,870 and Rp 1,307,144, respectively. is presented as part of other equity component.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company is as follow:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.978.020	12.315.070	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(3.088.225)	(2.117.269)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	2.889.795	10.197.801	Profit before tax of the Company
Taksiran beban pajak yang berlaku	635.755	2.243.516	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:			Tax effects of permanent differences:
Premi yang belum merupakan pendapatan	(4.138.326)	(1.051.422)	Unearned premiums
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	390.664	144.244	Donation, gift, entertainment and representation
Keuntungan Penurunan atas nilai wajar efek di perdagangan	(118.594)	(102.976)	Unrealized gain on changes in fair value of trading equity securities
Biaya dikenakan pajak final	6.281	39.577	Expenses subjected to final tax
Kegiatan sosial karyawan	(21.863)	15.507	Employees' social activities
Penyusutan	9.200	3.754	Depreciation
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(1.500.281)	(287.910)	Gain on sale of trading equity securities
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(2.196.203)	(5.471.780)	Unrealized gain on changes in fair value of investment properties
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(476.653)	(2.384.284)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan sewa	(28.611)	(5.280)	Rental income
Penyesuaian pajak	7.949.996	2.803.032	Adjustment tax
Lain-lain	494	(100.100)	Others
Bersih	(123.896)	(6.397.638)	Net
Beban pajak Entitas anak	318.541	-	Tax expense Subsidiary
Beban (penghasilan) pajak	830.400	(4.154.122)	Tax expense (income)

**32. Laba Per Saham**

Perhitungan laba per saham didasarkan pada data sebagai berikut :

Laba tahun berjalan digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp 5.132.540 dan Rp 16.444.732.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 348.386.472 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**32. Earnings Per Share**

The calculation of basic earnings per share follows:

The profit used for the computation of basic earnings per share in 2022 and 2021 amounted to Rp 5,132,540 and Rp 16,444,732 respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share are 348,386,472 shares.

**33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

***Sifat Pihak Berelasi***

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Samudera Indonesia Tbk.

***Transaksi dengan Pihak Berelasi***

**33. Nature of Relationship and Transactions with Related**

***Nature of Relationship***

PT Samudera Indonesia Tbk has partly the same stockholders and management as the Group.

***Transactions with Related Parties***

	2022	2021	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas <i>Percentage to Total Assets/Liabilities</i>		
			2022	2021	
			%	%	
<u>Piutang premi</u>					<u>Premiums receivable</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	974.718	381.335	0,00	0,00	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Aset lain-lain</u>					<u>Other assets</u>
Pinjaman karyawan	563.808	598.362	0,00	0,00	Employees loan
<u>Estimasi klaim retensi sendiri</u>					<u>Estimated own retention claims</u>
PT Samudra Indonesia Tbk	528.078	508.411	0,00	0,00	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Premi bruto</u>					<u>Gross premiums</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	4.830.261	4.512.015	0,01	0,01	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Klaim bruto</u>					<u>Gross claims</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	274.896	310.344	0,00	0,00	PT Samudera Indonesia Tbk

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners consist of salary and short-term employee benefits.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk komisaris. Direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

The aggregate salaries and benefits paid to or accrued by the Group for all commissioners. Directors and management personnel are as follows:

	2022			
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	11.490.894	2.313.679	5.688.457	Salaries and other short-term employee benefits
	2021			
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	9.264.884	2.104.654	4.889.996	Salaries and other short-term employee benefits

#### 34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

#### 34. Management of Insurance and Financial Risk

##### *Risiko Asuransi*

##### *Insurance Risk Management*

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines as well as reinsurance program arrangements.

##### *Kontrak Asuransi*

##### *Insurance Contract*

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungans asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus. Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage. The Group entered into proportional as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2022 are as follows:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Coverage</i>	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ <i>Treaty program for each loss and risk</i>			
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kebakaran/ <i>Fire</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	15.000.000	291.600.000	113.400.000	420.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	954	18.537	7.209	26.699
Rekayasa/ <i>Engineering</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	12.000.000	216.000.000	84.000.000	312.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	763	13.731	5.340	19.833
Pengangkutan/ <i>Marine cargo</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	24.000.000	72.000.000	-	96.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	1.526	4.577	-	6.103
Rangka Kapal/ <i>Hull</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	1.800.000	28.200.000	-	30.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	114	1.793	-	1.907
Terrorisme & Sabotase/ <i>Terrorism &amp; Sabotage</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	50.000.000	152.000.000	48.000.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	3.178	9.662	3.051	15.892

\*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/*In U.S. Dollar and full amount*

2. Program Reasuransi non Proporsional -  
Excess of Loss

2. Non - proportional Treaty Reinsurance  
Program - Excess of Loss

Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Coverage</i>	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ <i>Excess of loss program for each loss and risk</i>			
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kebakaran/ <i>Fire</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	5.000.000	151.900.000	93.100.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	318	9.656	5.918	15.892
Rekayasa/ <i>Engineering</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	5.000.000	151.900.000	93.100.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	318	9.656	5.918	15.892
Tanggung Gugat/ <i>Liability</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	64	3.115	-	3.178
Aneka/ <i>Miscellaneous</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	64	3.115	-	3.178
Kecelakaan/ <i>Accident</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	64	3.115	-	3.178
Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicles</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	2.000.000	8.000.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	127	509	-	636
Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	5.000.000	151.900.000	93.100.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	318	9.656	5.918	15.892
Bencana Alam/ <i>Natural Disaster</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	5.000.000	151.900.000	93.100.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	318	9.656	5.918	15.892
Huru Hara/ <i>Riot</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	5.000.000	151.900.000	93.100.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	318	9.656	5.918	15.892
Rangka Kapal/ <i>Hull</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	1.800.000	8.200.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	114	521	-	636
Terrorisme & Sabotase/ <i>Terrorism &amp; Sabotage</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	5.000.000	67.450.000	27.550.000	100.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>	318	4.288	1.751	6.357

\*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/*In U.S. Dollar and full amount*



*Asumsi Utama*

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

*Sensitivitas*

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

		Pengaruh pada laba bersih/ <i>Impact on Net Profit</i>
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	2.554.210
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	(2.554.210)

*Main Assumptions*

The principal assumptions in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development, this includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent used to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

*Sensitivities*

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

*Tabel Perkembangan Klaim*

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

**Klaim dibayar/Cumulative Paid**

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2018	(56.800.524)	(168.785.595)	(195.601.589)	(199.325.719)	(211.970.510)	(211.970.510)
2019	(63.712.180)	(131.443.599)	(150.190.551)	(160.195.776)	-	(160.195.776)
2020	(76.880.578)	(140.196.614)	(162.929.283)	-	-	(162.929.283)
2021	(78.217.969)	(217.789.946)	-	-	-	(217.789.946)
2022	(283.387.605)	-	-	-	-	(283.387.605)

**Klaim terjadi/Incurred**

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2018	7.035	10.310	10.942	11.073	11.159	11.159
2019	7.498	11.433	11.783	11.989	-	11.989
2020	5.914	7.829	8.247	-	-	8.247
2021	5.105	7.345	-	-	-	7.345
2022	5.961	-	-	-	-	5.961

**Ringkasan/Summary**

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Premi diterima/ Earned Premium
2018	393.198.209
2019	443.598.767
2020	479.074.794
2021	489.016.996
2022	495.698.205

**Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

*Risiko Harga*

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

*Claim Development Table*

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year at the reporting date:

**Financial Risk Management**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, price risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

*Price Risk*

The Group is exposed to price risk of equity securities and debt securities because the Group has investments classified as available-for-sale and at fair value through profit or loss in the consolidated statements of financial position however the Group is not susceptible to commodity price risk.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas. Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

To manage its price risk arising from investments in equity securities. The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: LQ45 index and IDX Composite.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Group's post-tax profit for the year and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 50% and all other variables were held constant and all the Group's equity instruments were moved according to the historical correlation with its index.

	setelah pajak/ Impact on Post-tax Profit		Impact on Other Component of Equity		Index
	2022	2021	2022	2021	
<b>Indeks</b>					
LQ45	0,64%	0,15%	0,00%	0,00%	LQ45
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	1,74%	0,03%	0,01%	0,02%	IDX Composite

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang. Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

To manage price risk arising from investments in debt securities. The Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5% secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar Rp 86.051 di tahun 2022 dan Rp 74.591 di tahun 2021 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2022 and 2021, if market required rate of return increase/decrease by 5% other equity component would increase/decrease by Rp 86,051 in 2022 and Rp 74,591 in 2021. as a result of gains (losses) on debt securities classified as available-for-sale.

#### Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

#### Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. Entities in the Group use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The Group's risk management policy is to hedge cash flow to anticipate Group cash requirement especially claim payments for the subsequent twelve (12) months.

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember/December 2022		31 Desember/December 2021			
	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i>		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Investasi - deposito berjangka	USD	78.000	1.227.018	78.000	1.112.982	Investment - time deposits
	EUR	25.079	419.131	25.079	404.440	
Obligasi	USD	201.355	3.167.509	638.113	9.105.234	Bonds
Reksadana	USD	112.000	1.761.872	526.134	7.507.410	Mutual fund
Kas dan bank	USD	46	721.665	106.026	1.512.894	Cash on hand and in bank
Piutang premi	USD	1.180.197	18.565.672	2.175.050	31.014.393	Premium receivable
	JPY	208.186	24.477	43.261	5.360	
	MYR	2.171	7.722	1.748	5.971	
	AUD	153	1.614	211	2.183	
	EUR	14.960	250.018	19.156	308.902	
	SGD	-	-	12.786	134.685	
	CHF	383	6.507	8	130	
	GBP	1.230	23.270	1.199	23.024	
Piutang reasuransi	USD	345.232	5.430.844	586.656	8.365.152	Reinsurance receivable
	SGD	291	3.389	2.365	24.912	
	JPY	10.203	1.200	30.868	3.824	
	HKD	-	-	4.782	8.751	
Jumlah Aset			<u>31.611.908</u>		<u>59.540.247</u>	Total Assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 2022		31 Desember/December 2021			
	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah		
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>	
Utang Klaim	USD	7.739	121.744	80.851	1.153.659	Claim payable
	SGD	3.888	45.333	-	-	
Utang reasuransi	JPY	877.372	103.153	290.748	36.021	Reinsurance payable
	USD	1.145.981	18.027.421	1.053.912	15.041.980	
	MYR	-	-	207	707	
	AUD	125	1.327	138	1.425	
	SGD	16.210	188.996	3.952	41.626	
	EUR	10.469	174.973	5.393	86.968	
	GBP	125	2.360	279	5.354	
	CNY	67.057	151.355	14.054	31.453	
	CHF	413	7.006	-	-	
	HKD	9	19	-	-	
Utang komisi	JPY	427.159	50.220	286	3.538	Comission payable
	USD	133.099	2.093.780	18.192	259.578	
	MYR	421	1.495	356	1.216	
	EUR	4.931	82.415	514	8.290	
	SGD	5.430	63.313	2.651	27.927	
	GBP	551	10.425	207	3.968	
	EUR	1.995	2.995	-	-	
	USD	14	149	-	-	
	SEK	4	7	-	-	
Jumlah Liabilitas			<u>21.128.486</u>		<u>16.703.710</u>	Total Liabilities
Aset bersih			<u>10.483.422</u>		<u>42.836.537</u>	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.036.160 dan Rp 2.141.827.

#### *Risiko Kredit*

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

As of December 31, 2022 and 2021, if the currency had weakened/strengthened by 5% against foreign currencies with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 1,036,160 and Rp 2,141,827, respectively.

#### *Credit Risk*

Credit risk is the risk that Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>Financial assets at FVPL</i>
Efek ekuitas diperdagangkan	771.529	603.665	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	25.254.011	69.080.374	Mutual funds
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi			Investments
Efek ekuitas	1.844.890	1.491.827	Equity securities
Efek utang	73.169.517	58.854.734	Debt securities
Penyertaan lain	6.417.593	6.359.462	Other investments
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Bank	24.721.642	15.496.897	Cash in banks
Piutang lain-lain	5.217.807	4.686.914	Other receivables
Investasi jangka pendek - Deposito	52.118.108	68.189.381	Short-term investments time deposits
Aset lain-lain (uang jaminan)	191.798	243.398	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>189.706.895</u>	<u>225.006.652</u>	Total

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

	2022				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
Utang komisi/Commissions payable *)	21.539.545	-	-	-	21.539.545	21.539.545
Beban akrual/Accrued expenses *)	9.522.401	-	-	-	9.522.401	9.522.401
Liabilitas pembiayaan/Lease Liability *)	50.096	50.096	50.096	16.699	166.987	166.987
Utang lain-lain/Other liabilities *)	10.236.119	-	-	-	10.236.119	10.236.119
<b>Jumlah/Total</b>	<u>41.348.161</u>	<u>50.096</u>	<u>50.096</u>	<u>16.699</u>	<u>41.465.052</u>	<u>41.465.052</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2021				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
Utang komisi/Commissions payable *)	6.962.375	-	-	-	6.962.375	6.962.375
Beban akrual/Accrued expenses *)	12.163.370	-	-	-	12.163.370	12.163.370
Liabilitas pembiayaan/Lease Liability *)	208.963	122.047	101.939	-	432.949	432.949
Utang lain-lain/Other liabilities *)	11.471.613	-	-	-	11.471.613	11.471.613
<b>Jumlah/Total</b>	<b>30.806.321</b>	<b>122.047</b>	<b>101.939</b>	<b>-</b>	<b>31.030.307</b>	<b>31.030.307</b>

\*) Tidak termasuk Unit usaha Syariah/Not Include Sharia Business Unit

**35. Informasi Segmen**

**Segmen usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi kebakaran, segmen asuransi kendaraan bermotor, segmen asuransi pengangkutan, segmen rekayasa dan segmen lain-lain. yang meliputi rangka kapal dan aneka. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

**35. Segment Information**

**Operating Segments**

For management reporting purposes, the Group is currently organized into lines of business namely, fire insurance, motor vehicle insurance, marine cargo insurance engineering insurance and others. These lines of business are the basis on which the Group reports its primary segment information.

	2022					Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)		
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>							<b>OPERATING REVENUES</b>
Premi bruto	206.402.765	60.124.024	20.686.532	12.396.652	159.607.963	459.217.936	Premium income
<b>HASIL</b>							<b>Income</b>
Hasil underwriting	47.250.073	27.924.484	4.817.489	(1.278.013)	34.512.617	113.226.650	Underwriting income
Hasil investasi - bersih						19.679.464	Income from investments - net
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(129.683.484)	Unallocated operating expenses
Laba usaha						3.222.630	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						2.755.390	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak						5.978.020	Profit before tax
Penghasilan pajak						(830.400)	Tax income - net
Laba tahun berjalan						5.147.620	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk						5.132.540	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali						15.080	Non-controlling interests
						5.147.620	
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Aset segmen	74.510.672	201.318.685	7.457.035	14.447.251	175.317.053	473.050.695	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated assets
Aset pajak tangguhan						15.261.465	Deferred tax assets
Lain-lain						501.498.770	Others
Jumlah						989.810.930	Total
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	26.116.786	273.003.931	72.706.570	28.090.480	186.516.590	586.434.356	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated liabilities
Utang pajak						2.791.986	Taxes payable
Lain-lain						31.332.993	Others
Jumlah						620.559.335	Total
Pengeluaran modal						4.327.799	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						6.189.215	Depreciation and amortization

\*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

\*) Other accounts consist of hull and others.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2021					Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)		
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	227.919.535	55.035.734	22.995.723	13.349.819	157.880.864	477.181.675	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	47.390.001	35.815.139	8.083.489	(197.273)	32.034.677	123.126.033	Underwriting income
Hasil investasi - bersih						37.301.288	Income from investments - net
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(149.324.085)	Unallocated operating expenses
Laba usaha						11.103.236	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						1.211.834	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak						12.315.070	Profit before tax
Penghasilan pajak						4.154.122	Tax income - net
Laba tahun berjalan						16.469.192	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk						16.444.732	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali						24.460	Non-controlling interests
						16.469.192	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	79.022.995	147.764.876	9.241.831	21.881.974	157.749.859	415.661.535	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated assets
Aset pajak tangguhan						15.984.811	Deferred tax assets
Lain-lain						523.010.806	Others
Jumlah						954.657.152	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	69.973.270	216.997.812	78.142.181	23.095.910	176.566.196	564.775.369	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated liabilities
Utang pajak						1.836.774	Taxes payable
Lain-lain						32.302.542	Others
Jumlah						598.914.685	Total
Pengeluaran modal						4.397.894	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						6.559.618	Depreciation and amortization

\*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

\*) Other accounts consist of hull and others.

**Segmen geografis**

Grup beroperasi di empat (4) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Jakarta, Bandung, Medan, dan lainnya, usaha persewaan gedung kantor berlokasi di Jakarta.

**Geographical Segment**

The Group's operations are located in four (4) principal geographical areas. Insurance businesses are in Jakarta, Bandung, Medan, and others, while office building for lease is located in Jakarta.

**Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis**

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

**Revenue by Geographical Market**

The following tables show the distribution of Group's revenue by geographical market:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Revenue by geographical market		Geographical Market
	2022	2021	
Jakarta	235.370.491	263.374.756	Jakarta
Medan	26.674.991	26.109.867	Medan
Bandung	25.761.580	25.564.187	Bandung
Lain-lain	171.410.874	162.132.865	Others
Jumlah	459.217.936	477.181.675	Total



Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

By Geographical Area

The following tables show the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located.

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>The carrying amount of segment assets</i>		Penambahan aset tetap/ <i>The addition of fixed assets</i>	
	2022	2021	2022	2021
Jakarta	373.604.731	499.803.414	3.312.460	3.663.821
Medan	34.639.856	26.797.609	70.763	-
Bandung	15.343.465	29.893.172	63.046	58.802
Lain-lain	566.222.878	398.162.957	881.530	675.271
Jumlah	989.810.930	954.657.152	4.327.799	4.397.894

**36. Informasi Penting Lainnya**

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Untuk tahun 2022 dan 2021 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing sebesar 145,21% dan 145,78%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

**36. Other Significant Information**

a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

In 2022 and 2021 in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016. The Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

As of December 31, 2022 and 2021 the solvency margin ratio calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 and Regulation Letter of Financial Service Authority No. 24/POJK.05/2017 was 145.21% and 145.78%, respectively.

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets are as follows:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk  
Perusahaan

Analysis of Admitted Assets - Parent Company

	2022				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	48.413.038	-	-	48.413.038	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	771.529	-	-	771.529	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	1.844.890	-	-	1.844.890	Equity securities
Efek utang	73.169.517	-	-	73.169.517	Debt securities
Reksadana	16.638.637	-	-	16.638.637	Mutual funds
Tanah dan bangunan	136.069.455	-	(58.532.135)	77.537.320	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	110.676.936	-	(71.908.275)	38.768.660	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	102.600	-	(102.600)	-	Other investment
Jumlah investasi	387.686.602	-	(130.543.010)	257.143.592	Total investments
Kas dan bank	22.299.638	-	-	22.299.638	Cash
Piutang premi	100.968.554	-	(31.932.204)	69.036.350	Premiums receivable
Piutang reasuransi	46.604.520	-	(452.618)	46.151.902	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	336.308.284	-	(3.298.932)	333.009.352	Reinsurance assets
Piutang lain-lain	1.785.053	-	-	1.785.053	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	54.786.164	-	(1.546.599)	53.239.565	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	65.088.177	-	(65.088.177)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	1.015.526.992	-	(232.861.539)	782.665.453	Total Assets

\*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

\*\*) Tidak konsolidasian/not consolidated

\*\*\*) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017

Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the Financial Service Authority and the Circular Letter of Financial Service Authority No. 24/SEOJK.05/2017

	2021				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	62.484.312	-	-	62.484.312	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	2.095.492	-	-	2.095.492	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	-	-	-	-	Equity securities
Efek utang	58.854.734	-	-	58.854.734	Debt securities
Reksadana	59.217.469	-	-	59.217.469	Mutual funds
Tanah dan bangunan	126.091.673	-	(46.516.587)	79.575.086	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	89.048.011	-	(49.260.468)	39.787.543	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	83.738	-	(83.738)	-	Other investment
Jumlah investasi	397.875.429	-	(95.860.793)	302.014.636	Total investments
Kas	14.663.831	-	-	14.663.831	Cash
Piutang premi	126.269.866	-	(18.964.550)	107.305.316	Premiums receivable
Piutang reasuransi	35.482.805	-	(1.851.410)	33.631.395	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	281.048.388	-	(8.577.010)	272.471.378	Reinsurance assets
Piutang lain-lain	1.065.561	-	-	1.065.561	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	61.467.439	-	(8.487.064)	52.980.375	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	59.322.088	-	(59.322.088)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	977.195.407	-	(193.062.915)	784.132.492	Total Assets

\*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

\*\*) Tidak konsolidasian/not consolidated

\*\*\*) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017

Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the Financial Service Authority and the Circular Letter of Financial Service Authority No. 24/SEOJK.05/2017

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

<u>Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas - Induk Perusahaan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>Solvency Margin Calculation - Parent Company</u>
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	782.665.453	784.132.492	Admitted assets
Kewajiban	<u>631.089.226</u>	<u>613.112.114</u>	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>151.576.227</u>	<u>171.020.378</u>	Total Solvency Margin
Modal Minimum Berbasis Risiko			Risk-Based Minimum Capital
Risiko Kegagalan Debitur	7.385.774	10.260.740	Risks of Debtor Failure
Risiko Kegagalan Reasuradur	<u>10.150.976</u>	<u>8.200.926</u>	Risks of Reinsurance Failure
Jumlah Risiko Kredit	<u>17.536.750</u>	<u>18.461.666</u>	Total Debt Risk
Risiko Likuiditas	3.488.669	4.550.432	Liquidity Risk
Risiko Pasar			Market Risk
Risiko Perubahan Harga Pasar	40.847.660	47.292.218	Market Price Risk Changes
Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing	<u>203.956</u>	<u>210.187</u>	Foreign Exchange Rate
Jumlah Risiko Pasar	<u>41.051.616</u>	<u>47.502.405</u>	Total Market Risk
Risiko Asuransi	41.454.649	45.908.532	Insurance Risk
Risiko Operasional	<u>855.233</u>	<u>889.937</u>	Operational Risk
Jumlah MMBR	<u>104.386.917</u>	<u>117.312.973</u>	Total Risk-Based Minimum Capital
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	<u>47.189.309</u>	<u>53.707.405</u>	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>145,21%</u>	<u>145,78%</u>	Solvency Ratio Attained

b. Rasio Keuangan

b. Financial Ratios

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	%	%	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	150,33	145,78	Investments ratio to technical reserve and own retention claims
Rasio premi neto terhadap premi bruto	50,73	43,04	Net premiums to gross premiums ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	47,73	56,4	Net premiums to equity ratio
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	1,66	0,47	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2022 dan 2021 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016.

The Company's financial ratios in 2022 and 2021 are calculated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016.

**37. Aset Liabilitas dan Hasil Unit Usaha Syariah**

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Unit Usaha Syariah PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh Unit Usaha Syariah yang bertindak sebagai operator untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan Unit Usaha Syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset liabilitas dan hasil Unit Usaha Syariah adalah sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan

	2022	2021
<b>ASET</b>		
Kas dan bank	2.373.730	3.492.899
Piutang kontribusi	-	24.548
Investasi		
Deposito berjangka	3.705.069	3.705.069
Reksadana syariah	8.468.964	9.862.904
Sukuk	2.167.835	2.320.336
Aset reasuransi	105.206	563.133
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.112.971	3.072.316
Piutang lain-lain	82.465	593.735
Aset lain-lain	40.636.403	40.120.802
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>60.652.643</b>	<b>63.755.742</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas kontrak asuransi	839.742	2.891.171
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	167.540	195.660
Utang reasuransi	116.637	131.027
Utang pajak	24.273	13.158
Imbalan kerja jangka panjang		-
Beban akrual	22.000	2.599
Utang lain-lain	111.420	561.933
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.281.612</b>	<b>3.795.548</b>
<b>DANA TABARRU'</b>	<b>7.949.699</b>	<b>8.999.823</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal disetor	8.618.813	8.618.813
Surplus revaluasi aset tetap	218.552	197.664
Saldo laba	42.583.967	42.143.894
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>51.421.332</b>	<b>50.960.371</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS</b>	<b>60.652.643</b>	<b>63.755.742</b>

**37. Assets Liabilities and Results of Operations of Sharia Business Unit**

On February 19, 2007, the Company obtained the license from Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principle Branch Office. Sharia Business Unit of PT Asuransi Bintang Tbk use *aqad wakalah bil ujroh* which the participant's contributions are managed by Sharia Business Unit as operator for purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia Business Unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets liabilities and results of operations of Sharia Business Unit follows:

Statements of Financial Position

<b>ASSETS</b>
Cash on hand and in banks
Contribution receivables
Investment
Time deposits
Sharia funds
Sukuk
Reinsurance assets
Property and equipment - net
Other receivables
Other assets
<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITIES</b>
Insurance contract liabilities
Claims incurred but not yet reported
Reinsurance payables
Taxes payable
Long-term employee benefits liability
Accrued expenses
Other liabilities
<b>Total Liabilities</b>
<b>TABARRU' FUND</b>
<b>EQUITY</b>
Capital stock
Revaluation increment in value of Property and equipment
Retained earnings
<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY</b>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

<u>Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'</u>			<u>Statements of Surplus on Tabarru' Fund Deficiency</u>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>PENDAPATAN ASURANSI</b>			<b>INSURANCE REVENUES</b>
Kontribusi bruto	(2.510.055)	(645.411)	Gross contribution
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	785.172	192.476	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Bagian reasuransi	14	(1.543)	Reinsurance share
Jumlah pendapatan asuransi	<u>(1.724.869)</u>	<u>(454.478)</u>	Net insurance revenues
<b>BEBAN ASURANSI</b>			<b>INSURANCE EXPENSES</b>
Pembayaran klaim	178.972	793.548	Claims paid
Bagian reasuransi atas klaim	(145.556)	(139.546)	Claims paid by reinsurance
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	(14.409)	(2.157.033)	Changes in claims in process
Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	(125.462)	983.956	Changes in claims incurred but not yet reported
Perubahan penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	-	-	Changes in unearned contribution
Perubahan penyisihan kontribusi manfaat polis masa depan	(881.774)	(1.833.559)	Changes in contribution reserved for future benefits
Jumlah beban asuransi	<u>(988.229)</u>	<u>(2.352.634)</u>	Net insurance detail
<b>SURPLUS UNDERWRITING</b>			<b>UNDERWRITING SURPLUS</b>
Defisit Neto Asuransi	<u>(736.640)</u>	<u>1.898.156</u>	Net Deficit from Insurance Operations
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI</b>			<b>INVESTMENT INCOME AND EXPENSE</b>
Pendapatan investasi neto	<u>(313.485)</u>	<u>484.342</u>	Net investment income
<b>DEFISIT DANA TABARRU'</b>	<u>(1.050.125)</u>	<u>2.382.498</u>	<b>UNDERWRITING DEFICIT OF TABARRU' FUND</b>
<b>SALDO AWAL DANA TABARRU'</b>	<u>8.999.823</u>	<u>6.617.324</u>	<b>BEGINNING BALANCE OF TABARRU' FUND</b>
<b>SALDO AKHIR DANA TABARRU'</b>	<u><u>7.949.698</u></u>	<u><u>8.999.822</u></u>	<b>ENDING BALANCE OF TABARRU' FUND</b>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
<b>PENDAPATAN</b>			<b>REVENUES</b>
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	(785.172)	(192.476)	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	20.509	228.299	Operator's remuneration for managing investment portfolio
Pendapatan investasi	454.137	1.344.515	Investment income
Penyisihan pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	599.975	60.895	Provision for income insurance income management (ujrah)
Jumlah pendapatan	<u>289.449</u>	<u>1.441.233</u>	Total revenues
<b>BEBAN</b>			<b>EXPENSES</b>
Beban komisi	(378.446)	375.863	Commission expense
Beban pemasaran	-	-	Operating expense
Beban umum dan administrasi	334.848	462.998	General and administrative expenses
Jumlah beban (pendapatan)	<u>(43.598)</u>	<u>838.861</u>	Total expenses (income)
<b>LABA USAHA</b>	333.047	602.372	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH</b>	<u>83.363</u>	<u>19.524</u>	<b>OTHER INCOME (EXPENSE) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK ZAKAT</b>	416.410	621.896	<b>PROFIT BEFORE ZAKAT AND TAX ZAKAT</b>
	-	-	
<b>LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK</b>	416.410	621.896	<b>PROFIT BEFORE TAX TAX EXPENSE</b>
	-	-	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>416.410</u>	<u>621.896</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	44.552	100.100	Gain (loss) on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	Remeasurement of defined benefit liability
	<u>44.552</u>	<u>100.100</u>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u>460.962</u>	<u>721.996</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba Retained Earnings	Jumlah Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2021	22.439.308	18.343.920	81.627.323	122.410.551	Balance as of January 1, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	621.896	621.896	Dividend paid
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap	-	(14.973.214)	(43.378.468)	(58.351.682)	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment
Surplus revaluasi aset tetap	-	100.100	-	100.100	Gain on revaluation of property and equipment
Penarikan modal	(13.820.495)	-	-	(13.820.495)	Requiring capital
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	(22.682)	22.682	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2021	8.618.813	3.448.124	38.893.433	50.960.370	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	416.410	416.410	Profit for the year
Surplus revaluasi aset tetap	-	44.552	-	44.552	Gain on revaluation of property and equipment
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	(3.274.124)	3.274.124	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2022	8.618.813	218.552	42.583.967	51.421.332	Balance as of December 31, 2022

Jumlah pendapatan kontribusi Unit Usaha Syariah adalah sebesar (Rp 2.510.055) dan (Rp 645.411) masing-masing tahun 2022 dan 2021 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, dan kecelakaan diri dan kesehatan (aneka).

The contribution income from Sharia Business Unit amounting to Rp (Rp 2,510,055) and (Rp 645,411) in 2022 and 2021. respectively. consists of fire, vehicle, personal accident and health insurance coverages.

Aset dan liabilitas Unit Usaha Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities of Sharia Business Unit for participants are as follows:

	2022	2021	
Aset	10.799.088	10.742.444	Assets
Liabilitas	(2.849.389)	(2.652.630)	Liabilities
Aset bersih	7.949.699	8.089.814	Net assets

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru'. Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah.

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund. Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund.

Dana Tabarru'

Tabarru' Fund

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016. Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 60% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016. Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 60% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru' yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 masing-masing sebesar 9.556,69% dan 4.811,52%.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' adalah sebagai berikut:

#### Analisis Kekayaan

		2022				
		Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded</i> Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger</i> Assets	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted</i> Assets	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted</i> Assets	
Investasi						Investments
Reksadana	8.468.964	-	-	8.468.964		Mutual funds
Jumlah investasi	8.468.964	-	-	8.468.964		Total investments
Kas dan bank	2.226.509	-	-	2.226.509		Cash in banks
Aset reasuransi	130.615	-	-	130.615		Reinsurance assets
Jumlah kekayaan	<u>10.826.088</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.826.088</u>		Total assets
		2021				
		Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded</i> Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger</i> Assets	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted</i> Assets	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted</i> Assets	
Investasi						Investments
Reksadana	7.259.029	-	-	7.259.029		Mutual funds
Jumlah investasi	7.259.029	-	-	7.259.029		Total investments
Kas dan bank	2.956.813	-	-	2.956.813		Cash in banks
Piutang Kontribusi	14.509	-	14.493	16		Contributions receivable
Aset reasuransi	526.586	-	-	526.586		Reinsurance assets
Jumlah kekayaan	<u>10.756.937</u>	<u>-</u>	<u>14.493</u>	<u>10.742.444</u>		Total assets

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2022 and 2021, the solvency ratio of tabarru' fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016. with a rate of 9,556.69% dan 4,811.52%. respectively.

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of Tabarru' Fund are as follows:

#### Analysis of Admitted Assets



Batas Tingkat Solvabilitas

Solvency Margin

	2022	2021	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	10.799.087	10.742.444	Admitted assets
Kewajiban	2.849.388	2.652.630	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	7.949.699	8.089.814	Total Solvency Margin
Dana Perusahaan			Shareholder Funds
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)			Minimum Based Risk
Risiko Kredit	3.301	3.303	Credit Risk
Risiko Likuiditas	27.487	81.887	Liquidity Risk
Risiko Pasar	-	-	Market Risk
Risiko Asuransi	43.928	75.686	Insurance Risk
Risiko Operasional	8.469	7.259	Operational Risk
Jumlah Risiko Kredit	83.185	168.135	Total Debt Risk
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	9556,69%	4811,52%	Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardh (in %)
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	120,00%	120,00%	Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondance with POJK 72)
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Dipersyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	100,00%	100,00%	Solvency Margin Ratio with Minimum Ratio with Required Regulations (100% or in correspondance with POJK 72)
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	7.849.871	7.888.053	Excess of Solvency Margin out of Internal Target
Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	-	-	Investments, Cash and Bank Inadequacy
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	-	-	Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Shareholder Funds
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	9556,69%	4811,52%	Solvency Margine Ratio of Shareholder Funds

Dana Perusahaan

The Company's Fund

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat solvabilitas dana perusahaan dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016, masing-masing sebesar 5.742,40% dan 7.814,13%.

As of December 31, 2022 and 2021, the solvency ratio of the Company's Fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016 with a rate 5,742.40% dan 7,814.13%, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan adalah sebagai berikut:

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of the Company's Fund are as follows:

	2022				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded</i> Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger</i> Assets	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted</i> Assets	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted</i> Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	3.705.069	-	-	3.705.069	Time deposits
Sukuk	2.167.835	-	-	2.167.835	Sukuk
Jumlah investasi	5.872.904	-	-	5.872.904	Total investments
Kas dan bank	147.220	-	-	147.220	Cash on hand and in banks
Properti Non Investasi	3.112.971	-	-	3.112.971	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	43.784.163	-	43.784.163	-	Other assets
Jumlah kekayaan	52.917.258	-	43.784.163	9.133.095	Total assets
	2021				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded</i> Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger</i> Assets	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted</i> Assets	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted</i> Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	3.705.069	-	-	3.705.069	Time deposits
Sukuk	2.320.336	-	-	2.320.336	Sukuk
Reksadana	2.603.875	-	-	2.603.875	Mutual funds
Jumlah investasi	8.629.280	-	-	8.629.280	Total investments
Kas dan bank	536.086	-	-	536.086	Cash on hand and in banks
Piutang Kontribusi	10.039	-	10.034	5	Contributions receivable
Properti Non Investasi	3.072.317	-	-	3.072.317	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	40.849.922	-	40.849.922	-	Other assets
Jumlah kekayaan	53.097.644	-	40.859.956	12.237.688	Total assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

<u>Batas Tingkat Solvabilitas</u>	<u>Solvency Margin</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	9.133.095	12.237.688	Admitted assets
Kewajiban	<u>1.495.925</u>	<u>2.152.778</u>	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>7.637.170</u>	<u>10.084.910</u>	Total Solvency Margin
Dana Perusahaan			Shareholder Funds
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)			Minimum Based Risk
Risiko Kredit	5.262	1.732	Credit Risk
Risiko Likuiditas	-	-	Liquidity Risk
Risiko Pasar	124.519	122.893	Market Risk
Risiko Asuransi	-	-	Insurance Risk
Risiko Operasional	<u>3.215</u>	<u>4.435</u>	Operational Risk
Jumlah Risiko Kredit	<u>132.996</u>	<u>129.060</u>	Total Debt Risk
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	<u>5742,40%</u>	<u>7814,13%</u>	Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardh (in %)
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>120,00%</u>	<u>120,00%</u>	Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondance with POJK 72)
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Dipersyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	Solvency Margin Ratio with Minimum Ratio with Required Regulations (100% or in correspondance with POJK 72)
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	<u>7.477.575</u>	<u>9.930.038</u>	Excess of Solvency Margin out of Internal Target
Ketidacukupan investasi, kas dan bank	<u>-</u>	<u>-</u>	Investemets, Cash and Bank Inadequacy
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Shareholder Funds
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	<u><u>5742,40%</u></u>	<u><u>7814,13%</u></u>	Solvency Margine Ratio of Shareholder Funds

### 38. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang saat ini masih berjalan. Seiring dengan penanganan Covid-19 yang semakin baik, persaingan dalam bisnis asuransi umum semakin marak. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, bergantung pada perkembangan di masa mendatang.

Kemampuan beradaptasi sebagai salah satu visi Perusahaan dan efektifitas model kerja dari rumah yang didukung oleh kemampuan teknologi Informasi menghadapi perubahan yang sangat pesat, keahlian serta kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki dan paradigma pelayanan pelanggan yang semakin baik menjadi suatu modal dasar dan tantangan yang senantiasa harus dikembangkan. Arah perkembangan perilaku konsumen dalam berbelanja asuransi dengan penyesuaian kondisi Covid-19 ke depan dan semakin berkembangnya jalur distribusi berbasis teknologi digital merupakan tantangan bagi Perusahaan. Terlepas dari itu, asuransi juga bergantung pada banyak hal, salah satunya adalah kinerja intermediasi dari perbankan. Sebagai fungsi penunjang keuangan, asuransi akan sangat tergantung terhadap pertumbuhan riil dari baki neraca kredit yang ada. Peningkatan NPL dan juga syarat minimum modal Rp 2 triliun untuk perbankan pastinya akan mempengaruhi pertumbuhan di tahun 2022. *Scarring effect* karena pandemi telah menyebabkan penurunan kemampuan ekonomi banyak nasabah dan juga industri reasuransi, yang pada akhirnya berdampak langsung ke Perusahaan yang tercermin pada penurunan produksi premi 2022 sebesar 3,8%.

Dengan kemampuan teknologi yang dimiliki, monitoring yang semakin baik terhadap ukuran ukuran kinerja (*key performance indicator*), Perusahaan dapat menekan dampak buruk yang mungkin timbul dari proses kerja secara WFH yang dilakukan saat ini. Kesuksesan penerapan insentif dan *unit cost* dikembangkan lagi dengan penerapan beberapa KPI sehingga secara total sudah terdapat 64 KPI yang dipakai sebagai dasar pencapaian dengan besaran 15% tanpa batasan maksimal.

### 38. Current Economic Condition

The Covid-19 pandemic in 2020 has caused a global and domestic economic slowdown, which is currently still running. Along with the better handling of Covid-19, competition in the general insurance business is increasingly rife. However, the duration and magnitude of the impact of the Covid-19 pandemic will depend on future developments.

The ability to adapt as one of the Company's visions and the effectiveness of the work from home model supported by the ability of Information technology to face very rapid changes, the expertise and capabilities of human resources and an increasingly better customer service paradigm are basic assets and challenges that must always be developed. The direction of the development of consumer behavior in shopping for insurance with the adjustment of the future Covid-19 conditions and the development of digital technology-based distribution channels is a challenge for the Company in 2022. Apart from that, insurance also depends on many things, one of which is the intermediation performance of the banking system. As a financial support function, insurance will depend on the real growth of the existing credit balance. The increase in NPLs as well as the minimum capital requirement of Rp 2 trillion for banks will certainly affect growth in 2022. Pandemic scarring effect has reduce the economic scalability most of the buyers and also reinsurance industry. This existing conditions effect the Company's performance with 3.8% decline in premium production.

With its technological capabilities, good monitoring of key performance indicators, the Company can reduce the adverse impacts that may arise from the current WFH work process. The success of implementing incentives and unit cost will be further developed by implementing various KPIs, resulting in a total of 64 KPIs as fundamental to achieve 15% without a maximum limit.

Perusahaan mengantisipasi adanya aktivitas tertundanya pembayaran-pembayaran premi dari tertanggung, agen ataupun broker yang dapat berakibat pada tertundanya pembayaran kewajiban Perusahaan. Namun demikian, Manajemen terus memantau secara seksama aktivitas operasi, likuiditas, dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

The Company anticipates delays in the activity of premium payments from the insured, agent or broker which may result in delays in payment of the Company's obligations. However, Management continues to closely monitor the operating activity, liquidity and resources of the Company, and is actively working to mitigate the current and future impacts of this situation that has never been experienced before.

Ragam strategi bisnis dipersiapkan secara cermat dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka panjang Perusahaan dengan tetap fokus pada pilar-pilar pertumbuhan Corporate Plan. Transformasi digital yang tengah dilakukan Perusahaan tetap berjalan sesuai cita-cita yang diharapkan. Pengembangan sistem untuk meningkatkan keandalan mobile - digital services terus diupayakan sehingga pada masa pandemi ini nasabah, tetap dapat menikmati layanan secara optimal dari mana saja tanpa terbatas tempat dan waktu.

Various business strategies have been carefully prepared while taking into account the long-term interests of the Company while remaining focused on the pillars of growth in the Corporate Plan. The digital transformation that is being carried out by the Company is still running according to the expected goals. Efforts will continue to be made to develop a system to improve the reliability of mobile - digital services so that during this pandemic, customers can still enjoy optimal services from anywhere without being limited by place and time.

**39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

**39. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities**

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2022	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa pembiayaan	432.949	(265.963)	-	-	166.986	Finance lease liability

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2021	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa pembiayaan	763.426	(330.477)	-	-	432.949	Finance lease liability

**40. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan**

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak

Terkait siaran pers DSAK IAI "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut sebesar Rp 1.440.840 tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dampak perubahan tersebut dibukukan pada laporan keuangan tahun berjalan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan. yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi"

**40. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Financial Statements**

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's financial statements:

- Amendment of PSAK No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets Related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the the Contract"

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 1,440,840 is not considered material to the Company, thus, the impact of the changes is recorded in the financial statements for the current year.

Has been issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards that have been issued, which are effective from the date:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use"
- Amendments to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates"

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"

- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

1 Januari 2024

January 1, 2024

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Konvenan

- Amandemen to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statement" regarding Long-term Liabilities with the Covenant

- Amandemen PSAK No. 73 "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

- Amandemen to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

1 Januari 2025

January 1, 2025

- PSAK No.74 : "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74 : "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

- PSAK No.74 : "Insurance Contract"
- Amendments to PSAK No.74 : "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**41. Informasi Keuangan Tambahan**

**41. Supplementary Financial Information**

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Bintang Tbk (induk Perusahaan) saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

The following supplementary financial information of PT Asuransi Bintang Tbk (parent entity only) are on pages i.1 to pages i.5.

\*\*\*\*\*

	2022	2021	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan bank	24.679.146	17.025.302	Cash on hands and in banks
Piutang premi	89.077.861	106.144.266	Premiums receivable
Piutang reasuransi	46.651.825	38.392.671	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	5.316.153	4.686.915	Other receivables
Investasi			Investments
Deposito berjangka	52.118.108	66.189.381	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	771.529	603.665	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	25.254.011	69.080.374	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale investments
Efek ekuitas	1.844.890	1.491.827	Equity securities
Efek utang	73.169.517	58.854.734	Debt securities
Penyertaan lain	6.417.593	6.359.462	Other investments
Sukuk	2.167.835	2.320.336	Sukuk
Properti investasi	136.069.455	126.086.716	Investment properties
Logam mulia	102.600	83.738	Metals
Investasi saham pada entitas anak	14.975.000	14.975.000	Investment in shares of stock of a subsidiary
Aset reasuransi	336.413.490	278.958.493	Reinsurance asset
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 25.867.163 dan sebesar Rp 21.043.245 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	68.543.429	64.584.235	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 25,867,163 and Rp 21,043,245 as of December 31, 2022 and 2021 respectively
Aset tidak berwujud	742.679	52.800	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	15.261.464	15.984.812	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka	753.528	1.100.960	Prepaid expenses
Aset lain-lain	1.681.105	1.420.917	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>902.011.218</b>	<b>874.396.604</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Utang klaim	7.135.817	15.889.386	Claims payable
Utang reasuransi	39.646.213	77.344.214	Reinsurance payables
Utang komisi	21.539.545	6.962.375	Commissions payable
Utang pajak	2.510.028	1.760.634	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	518.815.378	459.769.140	Insurance contract liabilities
Beban akrual	11.592.363	12.137.570	Accrued expenses
Utang lain-lain	10.236.120	12.131.378	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.712.423	13.044.864	Long-term employee benefits liability
Jumlah liabilitas	622.187.887	599.039.561	Total liabilities
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham			Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 348.386.472 saham	87.096.618	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50.000	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)	(740.706)	Stock issuance costs
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual-bersih	285.470	3.036.007	Unrealized loss on changes in fair value of AFS investments
Surplus revaluasi aset tetap	38.070.679	37.168.813	Revaluation Increment in value of Property and equipment
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.286.789	12.463.329	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	141.774.481	136.282.982	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	279.823.331	275.357.043	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>902.011.218</b>	<b>874.396.604</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Menggunakan metode biaya

\*) Using cost method



	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			<b>OPERATING REVENUES</b>
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	459.217.936	477.181.675	Gross premiums
Premi reasuransi	(247.915.824)	(282.427.457)	Reinsurance premiums
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	<u>12.191.417</u>	<u>10.642.266</u>	Changes in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	<u>223.493.529</u>	<u>205.396.484</u>	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	215.685.705	173.301.358	Gross claims
Klaim reasuransi	(145.298.285)	(108.859.135)	Reinsurance claims
kenaikan (penurunan) estimasi klaim	<u>14.804.302</u>	<u>(819.504)</u>	Increase (decrease) in estimated claims
Beban klaim-bersih	85.191.722	63.622.719	Net claims expense
Beban komisi-bersih	<u>25.075.157</u>	<u>18.647.732</u>	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	<u>110.266.879</u>	<u>82.270.451</u>	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	113.226.650	123.126.033	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	<u>22.637.916</u>	<u>43.078.629</u>	Income from investments - net
<b>PENDAPATAN USAHA BERSIH</b>	135.864.566	166.204.662	<b>NET OPERATING REVENUES</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	<u>130.416.038</u>	<u>150.086.404</u>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	5.448.528	16.118.258	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Beban (pendapatan) lain-lain - bersih	<u>122.725</u>	<u>(95.511)</u>	Other expenses (income) - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>5.571.253</u>	<u>16.022.747</u>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK (PENGHASILAN)</b>			<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	511.858	(4.154.122)	Deferred tax
Jumlah Penghasilan Pajak	<u>511.858</u>	<u>(4.154.122)</u>	Total Tax Benefit
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>5.059.395</u>	<u>20.176.869</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	3.877.914	19.950.568	Gain (loss) on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	485.280	(1.301.136)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	<u>(106.762)</u>	<u>286.250</u>	Tax relating to item that will not be reclassified
	<u>4.256.432</u>	<u>18.935.682</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	(2.737.748)	(2.137.286)	Unrealized loss on changes in fair value of available for sale investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	<u>(12.789)</u>	<u>173.445</u>	Tax relating to item that will be reclassified
	<u>(2.750.537)</u>	<u>(2.310.731)</u>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<u>1.505.895</u>	<u>16.624.951</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF *) Menggunakan metode biaya</b>	<u>6.565.290</u>	<u>36.801.820</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME *) Using cost method</b>

	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Marketable Securities - net	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	87.096.618	50.000	(740.706)	5.346.738	18.864.255	11.279.914	120.330.919	242.227.738	Balance as at January 1, 2021
Penghasilan Komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	20.176.869	20.176.869	Profit for the year
Penghasilan (rug) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Kerugian revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	19.950.568	-	-	19.950.568	Loss on revaluation of land and buildings
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(1.646.010)	-	1.646.010	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	(1.014.886)	(1.014.886)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	(2.310.731)	-	-	-	(2.310.731)	Unrealized gain changes in fair value of AFS Investments-net
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(2.310.731)	18.304.558	-	20.807.993	36.801.820	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(3.483.865)	(3.483.865)	Cash dividend
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(188.650)	(188.650)	Dividend through profit certificate
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.183.415	(1.183.415)	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	1.183.415	(4.855.930)	(3.672.515)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	87.096.618	50.000	(740.706)	3.036.007	37.168.813	12.463.329	136.282.982	275.357.043	Balance as of December 31, 2021
Penghasilan Komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	5.059.395	5.059.395	Profit for the year
Penghasilan (rug) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	3.877.914	-	-	3.877.914	Gain on revaluation of land and buildings
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(2.976.048)	-	2.976.048	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	378.518	378.518	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	(2.750.537)	-	-	-	(2.750.537)	Unrealized gain on changes in fair value of AFS Investments-net
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(2.750.537)	901.866	-	8.413.961	6.565.290	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.985.802)	(1.985.802)	Cash dividend
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(113.200)	(113.200)	Dividend through profit certificate
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	823.460	(823.460)	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	823.460	(2.922.462)	(2.099.002)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	87.096.618	50.000	(740.706)	285.470	38.070.679	13.286.789	141.774.481	279.823.331	Balance as of December 31, 2022

\*) Menggunakan metode biaya

\*) Using cost method

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	476.284.341	490.875.027	Premiums
Klaim reasuransi	137.039.131	96.838.184	Reinsurance claims
Lain-lain	1.545.567	1.510.140	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(224.439.274)	(162.216.185)	Claims
Premi reasuransi	(285.613.825)	(270.695.021)	Reinsurance premium
Pegawai	(65.197.386)	(69.972.735)	Employees
Komisi	(10.497.987)	(19.479.312)	Commissions
Beban usaha	(68.641.875)	(74.650.402)	Operating expenses
Beban lain-lain	(1.016.993)	(684.028)	Other expenses
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(40.538.301)</u>	<u>(8.474.332)</u>	Net Cash Used In Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan deposito	36.200.000	202.808.350	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi - bersih	11.503.794	11.451.572	Investment income received - net
Hasil penjualan efek	26.392.618	(36.234.001)	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	671.023	65.100	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	(2.414.627)	(4.397.894)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito	(22.000.000)	(170.420.465)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>50.352.808</u>	<u>3.272.662</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	(1.985.803)	(3.483.865)	Cash dividend payment
Pembayaran tanda laba	(113.200)	(188.650)	Dividend payment through profit certificate
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(2.099.003)</u>	<u>(3.672.515)</u>	Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	7.715.504	(8.874.185)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	17.025.302	25.988.551	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(61.660)	(89.064)	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>24.679.146</u>	<u>17.025.302</u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	Pengangkutan/ <i>Marine cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Rangka Kapal/ <i>Hull</i>	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	Unit link/ <i>Unit link</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
								2022	2021	
<b>Pendapatan underwriting</b>										
Pendapatan premi										Premium income
Premi bruto	206.402.729	60.123.498	20.686.532	12.396.652	83.334.664	76.120.461	153.400	459.217.936	477.181.675	Gross premiums
Premi reasuransi	(147.949.917)	(400.727)	(7.281.496)	(8.219.499)	(80.144.295)	(3.919.890)	-	(247.915.824)	(282.427.457)	Reinsurance premiums
Penurunan (Kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	4.204.281	7.508.199	121.370	(345.198)	976.675	(128.369)	(145.541)	12.191.417	10.642.266	Decrease (increase) in unearned premiums
<b>Pendapatan premi - bersih</b>	<b>62.657.093</b>	<b>67.230.970</b>	<b>13.526.406</b>	<b>3.831.955</b>	<b>4.167.044</b>	<b>72.072.202</b>	<b>7.859</b>	<b>223.493.529</b>	<b>205.396.484</b>	<b>Net premium income</b>
<b>Beban underwriting</b>										<b>Underwriting expenses</b>
Beban klaim										Claims expense
Klaim bruto	113.326.284	28.921.231	5.703.843	10.442.195	52.289.055	5.003.097	-	215.685.705	173.301.359	Gross claims
Klaim reasuransi	(87.564.067)	(20.350)	(934.610)	(6.890.543)	(49.284.457)	(604.258)	-	(145.298.285)	(108.859.136)	Reinsurance claims
Kenaikan (Penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	9.815.439	(2.094.134)	952.484	1.379.978	2.540.804	2.209.731	-	14.804.302	(819.504)	Increase (decrease) in estimated own retention claims
Beban klaim bersih	35.577.656	26.806.747	5.721.717	4.931.630	5.545.402	6.608.570	-	85.191.722	63.622.719	Net claim expenses
Pendapatan (beban) komisi										Commission income (expense)
Pendapatan komisi	(50.577.475)	(35.089)	(1.642.437)	(2.203.994)	(11.592.105)	(768.757)	-	(66.819.857)	(73.068.012)	Commission income
Beban komisi	29.745.393	11.706.525	4.399.970	2.112.310	8.183.568	35.747.248	-	91.895.014	91.715.744	Commission expense
Beban komisi - bersih	(20.832.082)	11.671.436	2.757.533	(91.684)	(3.408.537)	34.978.491	-	25.075.157	18.647.732	Net commission expense
<b>Jumlah beban underwriting</b>	<b>14.745.574</b>	<b>38.478.183</b>	<b>8.479.250</b>	<b>4.839.946</b>	<b>2.136.865</b>	<b>41.587.061</b>	<b>-</b>	<b>110.266.879</b>	<b>82.270.451</b>	<b>Total underwriting expenses</b>
<b>Hasil underwriting</b>	<b>47.911.519</b>	<b>28.752.787</b>	<b>5.047.156</b>	<b>(1.007.991)</b>	<b>2.030.179</b>	<b>30.485.141</b>	<b>7.859</b>	<b>113.226.650</b>	<b>123.126.033</b>	<b>Underwriting income</b>